

**AKURASI *MOVING AVERAGE* DALAM PREDIKSI SAHAM
PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII 30) DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**JUMRIA
NIM: 105731118920**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**AKURASI *MOVING AVERAGE* DALAM PREDIKSI SAHAM
PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII 30) DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

DI SUSUN DAN DI AJUKAN OLEH:

JUMRIA

NIM: 105731118920

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan...”**

-Q.S Al Insyirah:5-6

PERSEMBAHAN

**Puji Syukur Kepada Allah SWT. Atas Ridho-Nya Serta Karunianya
Sehingga Skripsi Ini Telah terselesaikan Dengan Baik.**

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan saudara-saudara yang tercinta dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung serta bekerja sama dalam segala hal.

PESAN DAN KESAN

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan” (Boy Chandra)



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Akurasi *Moving Average* dalam Prediksi Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks (JII 30) di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : **Jumrja**

No. Stambuk/NIM : **105731118920**

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rajab 1445H
30 Januari 2024M

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, S.E., M. Ak., Ak
NBM: 1286 844

Pembimbing II

Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 0930088503

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Mira, S.E., M. Ak., Ak
NBM: 1286 844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Jumria, NIM: 105731118920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 003/SK-Y/62201/091004/2024, Pada tanggal 18 Rajab 1445H/ 30 Januari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Rajab 1445 H
30 Januari 2024M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M. Acc | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M., CBC
2. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak.CA
3. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA
4. Mira, SE., M.Ak. Ak
5. Asri Jaya, SE., MM
6. Nasrullah, S.E., M.M | (.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Jumria**

Stambuk : **105731118920**

Jurusan : **Akuntansi**

Dengan Judul : **Akurasi *Moving Average* dalam Prediksi Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks (JII 30) di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi Yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Rajab 1445H

30 Januari 2024M

Yang Membuat Pernyataan



Jumria

NIM: 105731118920

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Mira, S.E., M. Ak., Ak
NBM: 1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumria
NIM : 105731118920
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Akurasi Moving Average dalam Prediksi Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks (JII 30) di Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 18 Rajab 1445H
30 Januari 2024M

Yang Membuat Pernyataan,



Jumria
NIM: 105731118920

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tak lupa kita kirimkan shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh manusia dipenjuru dunia.

Skripsi yang berjudul “Akurasi Moving Average dalam Prediksi Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks (JII 30) di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada orang tua penulis, Ibu tercinta Juha yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tulus tanpa pamrih. Dan keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demikian keberhasilan skripsi penulis dalam menuntut ilmu. Semoaga apa yang telah mereka berikan kepada penulis dalam menuntut ilmu menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, S.E., M. Ak., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ibu Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M., CBC., C. Ed., CIIC. selaku Dosen Pembimbing Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka
5. Bapak Jeffrey Hendrik selaku Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas Selaku Mitra Kerjasama Magang MBKM
6. Bapak Ashabul Khahfi, SE. selaku Pembimbing Lapangan atau mentor dari Mitra Kerja Sama Instansi PT. Phintraco Sekuritas Cabang Makassar
7. Bapak Achmad Irfan Ibrahim selaku Pembimbing Lapangan atau Mentor dari Mitra Kerja Sama Bursa Efek Indonesia KP Sulawesi Selatan
8. Teman-teman seperjuangan kelas Ak20f, Tim Wacana, Galeri Investasi BEI-Unismuh dan Anggota KSPM BEI-Unismuh.
9. Kepada Ibu tercinta yang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Juha pintu surga ku. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta cinta, doa, motivasi yang tiada henti diberikan kepada anaknya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

10. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya, Herman, Ridwangga, dan Hendra. Terimakasih atas segala do'a, usaha, motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Jumria karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Semoga tetap rendah hati, karena ini awal dari segalanya. Kamu hebat.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan krtitikannya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fil Sabilil Haq, Fastaiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Makassar, 30 Januari 2024

Jumria

ABSTRAK

JUMRIA.2023. Akurasi Moving Average dalam Prediksi Harga Saham pada Jakarta Islamic Indeks (JII 30) di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Mira dan Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi moving average dalam memprediksi pergerakan saham perusahaan di indeks JII 30 yang dapat menjadi acuan investor saham syariah dalam mengambil keputusan investasi baik itu keputusan menjual ataupun membeli. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar di JII 30. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* digunakan, 29 saham yang menjadi sampel adalah saham-saham yang mengalami peristiwa golden cross dan death cross pada periode pengamatan, yaitu Januari- Mei 2023. Data diperoleh melalui aplikasi *Profits*. Hasil penelitian ini dalam indeks saham JII 30 yang mengalami sinyal golden cross dan death cross diperoleh 54 sinyal dimana dari semua sinyal tersebut terdapat 44 sinyal yg sukses dan 10 sinyal yang gagal. Dari data tersebut diperoleh tingkat akurasi Moving Average dalam memprediksi harga saham sebesar 81,4%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat memperoleh manfaat dari penggunaan indikator Moving Average untuk memprediksi tren harga di masa depan dan mengidentifikasi kapan harus membeli dan menjual saham untuk memaksimalkan keuntungan.

Kata Kunci: Akurasi, Analisis Teknikal, *Moving Average*

ABSTRACT

JUMRIA.2023. Accuracy of Moving Average in Stock Price Prediction on Jakarta Islamic Index (JII 30) on Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Mira and Nurlina.

This study aims to determine the level of accuracy of moving averages in predicting the movement of company shares in the JII 30 index which can be a reference for Islamic stock investors in making investment decisions, both selling and buying decisions. This type of research uses quantitative methods using the Mann-Whitney non-parametric test. The population used in this study are stocks listed in JII 30. In sampling using purposive sampling techniques used, 29 stocks that were sampled were stocks that experienced golden cross and death cross events in the observation period, namely January-May 2023. Data is obtained through the Profits application. The results of this study in the JII 30 stock index that experienced golden cross and death cross signals obtained 54 signals where from all these signals there were 44 successful signals and 10 failed signals. From this data, the accuracy of the Moving Average in predicting stock prices was 81.4%. Based on the findings of this study can benefit from using the Moving Average indicator to predict future price trends and identify when to buy and sell stocks to maximize profits.

Keywords: Accuracy, Technical Analysis, Moving Average



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	v Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5

B. Penelitian Terdahulu	8
C. Kerangka Penelitian	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Definisi Operasional Variabel	24
G. Metode Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Penyajian Data Hasil Penelitian	27
B. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	29
BAB V PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2. Perusahaan yang mengalami Death Cross.....	24
Tabel 3. perusahaan yang mengalami <i>Death Cross</i>	24
Tabel 4. Kode unik pergerakan Harga Saham yang mengalami Death Cross ..	25
Tabel 5. Perusahaan yang mengalami <i>Death Cross</i>	26
Tabel 6. Data Perbandingan Harga Prediksi dan Harga Kenyataan Saham yang Mengalami Golden Cross.....	27
Tabel 7. Data Perbandingan Harga Prediksi dan Harga Kenyataan Saham yang Mengalami Death Cross ..	28
Tabel 8 Hasil Uji Beda Mann-Whitney.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian.....	21
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,41% berdasarkan data per juni 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (KOMINFO, 2022). Meskipun mengalami kenaikan akan tetapi terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu kesenjangan antara pangsa pasar keuangan syariah dengan konvensional yang masih besar. Pembiayaan syariah misalnya, jika dibandingkan dengan pembiayaan konvensional minat masyarakat sangatlah rendah. Survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia tercatat hanya 12,12% hal ini tentu sangat jauh jika dibandingkan inklusif keuangan secara umum yaitu sebesar 85,10%. (Mutia cindy annur, 2022)

Rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah dan market share syariah di Indonesia pastinya menimbulkan pertanyaan besar karena Indonesia menduduki posisi pertama dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Merujuk pada laporan The Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) 86,7% (237,56 juta orang) penduduk Indonesia menganut agama Islam. (Rizaty, 2022) Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah diduga menjadi faktor utama yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat akan jasa dan produk keuangan syariah.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya sebesar 9,14%. Upaya

Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan literasi dan minat masyarakat terkait jasa dan produk keuangan syariah adalah dengan membuat Galeri Investasi dengan keberadaan Galeri tersebut diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pemahaman masyarakat terkait jasa dan produk keuangan syariah khususnya yang terdapat dipasar modal Indonesia. Beberapa jasa dan produk keuangan syariah yang di perdagangkan dipasar modal syariah seperti reksadana syariah, saham syariah, sukuk dll. Semua produk tersebut diperjual belikan dipasar modal Indonesia.(OJK, 2022)

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan prinsip syariah dan perubahan gaya hidup menjadi penyebab meningkatnya tren investasi di pasar modal syariah Indonesia dalam tiga tahun terakhir salah satunya pada produk saham syariah. Dianggap mampu memberikan imbal hasil lebih baik dan adil berdasarkan prinsip syariah membuat saham syariah dianggap mempunyai daya tarik yang lebih positif. Saham-saham syariah yang di catat dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan di update pada bulan Mei dan November hingga Desember atau dua kali dalam setahun.(permata derry sari & Rindah Febriana Suryawati, 2020)

Terdapat dua indeks saham syariah di Indonesia yaitu Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). ISSI merupakan indeks yang menggambarkan seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan JII merupakan indeks yang menggambarkan 30 saham syariah yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi terbesar. (permata derry sari & Rindah Febriana Suryawati, 2020). Oleh karena itu saham-saham yang terdaftar

dalam JII dapat menjadi pilihan Investasi bagi investor syariah. Namun dalam memilih saham-saham tersebut tentunya investor membutuhkan alat analisis teknikal yang dapat memudahkan investor untuk memprediksi pergerakan harga saham dan membantu membuat keputusan jual/beli saham sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dalam berinvestasi saham, salah satunya *moving average*.

Moving average merupakan indikator analisis teknis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana nilai harga rata-rata instrumen investasi akan berubah dari waktu ke waktu. MA5, MA30, dan MA60 adalah periode yang paling sering digunakan dalam analisis teknikal ini. MA5 digunakan untuk melihat harga pasar rata-rata mingguan instrumen investasi, MA30 digunakan untuk melihat harga pasar rata-rata bulanan instrumen investasi, dan MA60 merupakan harga pasar rata-rata instrumen pengeluaran setiap tiga bulan. (Putri Reza Nindya Maharani Harsono et al., 2022)

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan antara prediksi harga dengan menggunakan indikator *Moving Average* dan harga kenyataan?
2. Berapa tingkat akurasi *Moving Average* dalam memprediksi harga saham di JIII 30 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara prediksi harga dengan menggunakan indikator *Moving Average* dan harga kenyataan?

2. Untuk mengetahui tingkat akurasi moving average dalam memprediksi pergerakan saham perusahaan di indeks JII 30

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti dan bagi investor atau trader, sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai antara prediksi harga dengan harga kenyataan menggunakan indicator moving average.
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para investor dan trader mengenai tingkat akurasi menggunakan indicator moving average



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pasar Modal

Pasar modal merupakan wadah transaksi efek yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan dengan menerbitkan surat berharga yang kemudian dapat dijadikan sarana investasi oleh masyarakat. (Ifni Aqmarina¹, 2023). Pasar modal sendiri memiliki berbagai instrumen investasi yang bisa menjadi pilihan dalam berinvestasi sesuai dengan karakteristik resiko dan keuntungan dari tiap instrumen (Muhammad Fauzan, 2022). Oleh sebab itu peran pasar modal sangat penting dalam membangun perekonomian negara. Berinvestasi di pasar modal tentunya harus memperhatikan keuntungan dan resiko yang didapatkan (Jezika K. Simuru et al., 2021). Karena pasar modal melayani dua tujuan memungkinkan bisnis mengumpulkan modal dari investor dan memungkinkan masyarakat umum untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan di pasar modal. Hal ini yang membuat keberadaannya memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara (Haanurat Ifayani et al., 2021)

2. Investasi

Dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Investasi merupakan kegiatan pembelian instrumen investasi untuk jangka panjang dengan tujuan menghasilkan keuntungan (Ketut Tanti Kustina, 2023). Terdapat berbagai jenis instrumen investasi yang dapat menjadi pilihan masyarakat diantaranya saham, reksadana,

obligasi, deposito, properti, maupun emas sebagian besar instrumen investasi tersebut dapat ditransaksikan di pasar modal (Cahyani & Mahyani, 2020)

3. Teori Signal

Menurut (Firmansyah 2017) teori signal merupakan asimetri informasi yang berpegang pada anggapan bahwa manajer dan investor tidak mempunyai jalan yang sama untuk mengetahui informasi perusahaan, dimana sebuah informasi perusahaan yang diketahui manajer tidak dikatakan kepada investor sehingga terdapat kekurangan informasi antara manajemen dan investor yang mengakibatkan kejadian peralihan pada struktur modal perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu kejadian tersebut dikatakan sinyal atau petunjuk. (Buchari, Murni, and Untu N. 2023)

4. Saham Syariah

Saham syariah merupakan alternatif investasi legal yang mengikuti prinsip panduan pasar modal syariah. Aktifitas syirkah atau prinsip penyertaan modal dalam pasar modal syariah dengan hak bagi hasil merupakan sistem yang digunakan. Jumlah hutang dan pendapatan yang diterima secara non halal oleh emiten harus lebih rendah dari total aset pada saham syariah, sedangkan pada sistem konvensional tidak terikat atau bebas (Arman et al., 2022).

5. JII30

Jakarta Islamic Index (JII) dikenal sebagai indeks saham syariah pertama di pasar modal Indonesia yang resmi diluncurkan pada 3 Juli 2000. Saham-saham yang terdaftar dalam JII 30 ditentukan berdasarkan beberapa syarat. Bursa Efek Indonesia nantinya akan mengidentifikasi dan menyeleksi saham-saham yang

menganut hukum syariah kemudian mengelompokkan 30 saham yang memiliki tingkat kapitalisasi dan likuiditas tertinggi dalam JII 30 dan akan diupdate pada bulan Mei dan November (Hartati Neneng, 2021).

6. Indikator Moving Average

Moving Average (MA) merupakan indikator analisis teknikal yang penggunaannya dikenal mudah dan populer dikalangan investor (Ong Edianto, 2016). Moving Average merupakan harga historis rata-rata baik harga pembukaan, penutupan, tertinggi, terendah, maupun volume. Moving Average membantu untuk mempermudah melihat tren harga masa lalu dan dimasa yang akan datang. Cara membaca indikator Moving Average sangatlah mudah, jika garis MA memotong garis harga saham dari bawah maka prediksi tren harga saham akan cenderung turun dan sebaliknya jika garis MA memotong garis harga saham dari atas kebawah maka prediksi tren harga akan cenderung naik. Berdasarkan tingkat sensitivitas Moving Average dapat dibedakan menjadi 3 jenis indikator yaitu Simple Moving Average (SMA), Weighted Moving Average (WMA), dan Exponential Moving Average (EMA) (Simuru et al., 2021). Adapun berdasarkan periode waktu penggunaan MA dapat digolongkan menjadi tiga yaitu MA jangka pendek, MA jangka menengah, dan MA jangka panjang. MA jangka pendek biasanya menggunakan MA 10 dan MA 20 MA jangka menengah biasanya menggunakan MA 50 sedangkan MA jangka panjang biasanya menggunakan MA 100 (Schlotmann Rolf & Czubatinski Moritz, 2019).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tahun	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur Alviyanil Izzah, Dina Yeni Martia, Maria Imaculata, Moh Iqbal Hidayatullah, Andhika Bagus Pradana, Diyah Ayu Setiyani, Enes Sapuri	Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Indikator Stochastic Oscillator dan Weighted Moving Average	Jurnal Keunis (Keuangan dan Bisnis)	2021	Metode Penelitian Deskriptif	Berdasarkan hasil analisis menggunakan indikator stochastic yang menunjukkan level <i>overbought</i> dan level <i>oversold</i> harga saham, saham perusahaan INDS menunjukkan sinyal jual dan sinyal beli lebih banyak dibandingkan perusahaan lain selama periode pengamatan. Dari kelima saham tersebut, hanya KLBM yang terpengaruh atas kondisi pandemic covid-19 di Indonesia.

						<p>Sedangkan berdasarkan analisis dengan indikator Weighted Moving Average (WMA), saham KBLI menunjukkan sinyal jual dan sinyal beli lebih banyak dibandingkan saham perusahaan lain. Selain itu KBLI juga terlihat terpengaruh adanya pandemic covid-19 di Indonesia.</p>
2	Muhammad Aldin Hidayat	Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham dengan Indikator Candlestick, Moving Average, dan Stochastic Oscillator	Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)	2022	Metode Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal pergerakan harga saham dengan menggunakan indikator tersebut dapat digunakan dengan sangat baik. Hasil dari analisis teknikal menunjukkan</p>

						<p>bahwa pergerakan harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar pada ISSI sedang mengalami trend naik yang ditunjukkan dari grafik candlestick yang kemudian didukung dengan Indikator Moving Average. Rekomendasi keputusan investasi muncul oleh indikator Stochastic Oscillator yang dapat dimanfaatkan oleh para investor sebagai acuan pengambilan keputusan. Hasil analisis data tidak bersifat mutlak, karena</p>
--	--	--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						<p>setiap investor memiliki teknik yang berbeda seperti penentuan titik swing high dan swing low, dan rentang waktu yang digunakan.</p>
3	<p>Hermiza Merdesci, Maryam, Khairil Ikhwan</p>	<p>Peramalan Produksi Kelapa di Indigrasi Hilir dengan Pendekatan Model Autoregressive Intergrated Moving Average</p>	<p>Jurnal Sistem Informasi</p>	2023	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil peramalan bahwa jumlah produksi kelapa untuk 5 tahun yang akan datang (2022-2026) adalah menurun. Jika hal ini dibiarkan, lama kelamaan Indragiri Hilir tidak lagi menjadi penghasil kelapa terbesar di Riau. Solusi yang diberikan adalah peremajaan atau replanting terhadap lahan tanaman yang rusak dan tua perlu</p>

						<p>ditingkatkan.</p> <p>Dalam hal ini, perlu peranan pemerintah dalam meningkatkan program peremajaan tanaman, khususnya pada perkebunan rakyat.</p>
4	<p>Isnaini Nuzula Agustin, Fariono</p>	<p>Perbandingan Analisis Teknikal dengan Pendekatan Moving Average dan Parabolic SAR dalam Memprediksi Pengambilan Saham Pada Indeks Saham LQ45</p>	<p>Jurnal Ekonomi dan Bisnis</p>	2023	<p>Metode kuantitatif</p>	<p>Hasil uji menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara performa indikator moving average dengan inidikator parabolic sar. Namun demikian, parabolic sar menunjukkan ketepatan prediksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan moving average. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung</p>

						investor dalam memilih indikator teknikal yang baik, sehingga dapat memperoleh hasil prediksi harga saham dengan lebih akurat untuk mendapatkan pengembalian yang optimal.
5	Renita Rahma Dewi,Elia Mustikasari	ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Jurnal Nasional	2021	Metode kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, Penulis memperkirakan sebelumnya hanya terdapat tiga (3) rekomendasi yang bisa diberikan berdasarkan analisis. Penelitian ini menghasilkan lima (5) hingga enam (6) rekomendasi keputusan investasi yang bisa diberikan. Rekomendasi

					<p>tersebut antara lain: rekomendasi aksi beli, rekomendasi zona merah hindari kerugian, rekomendasi zona kuning hindari kerugian, rekomendasi aksi tahan, rekomendasi aksi ambil untung, dan rekomendasi ambil untung alternatif jika memungkinkan.</p> <p>Penulis memilih satu diantara empat sampel yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dikarenakan saham TLKM mengalami pergerakan grafik yang lebih stabil dibandingkan perusahaan lain dan penulis merekomendasikan membeli</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						saham TLKM pada kisaran harga 2.600-2.800 per lembar saham
6	Erma Yuliaty , Ida Ayu Sri Brahmayanti, Adiati Trihastuti	Return saham menggunakan analisa teknikal moving averange	JURNAL EKONOMI MANAJEMEN	2021	Metode Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan indikator Moving Average untuk menghasilkan imbal hasil investasi pada saham yang memiliki harga diatas Rp. 10.000 dan saham yang memiliki harga di bawah Rp. 10.000. Dari hasil pengamatan 9 saham yang memiliki harga di atas Rp 10.000 dan 9 saham dengan harga di bawah Rp 10.000, diketahui bahwa saham dengan harga di bawah Rp 10.000

						<p>menghasilkan rata-rata return sebesar +27,64% sedangkan saham dengan harga di atas Rp. Rp 10.000 menghasilkan pengembalian rata-rata +10,28%. Sementara itu, kerugian rata-rata saham dengan harga di atas Rp 10.000 adalah -18,54%, sedangkan saham di bawah Rp 10.000 menghasilkan kerugian rata-rata -9,88%.</p>
7	Erma Yuliaty, Adiati Trihastuti	Price Earning ratio dan moving averange dalam investasi saham	Jurnal EKSEKUTIF	2021	Metode kuantitatif	Hasil penelitian Dengan menggunakan Analisis Teknikal Moving Average didapatkan hasil bahwa saham dengan PER

						rendah menghasilkan return positif rata- rata sebesar +44,65% lebih tinggi daripada saham dengan PER tinggi yang sebesar + 27,75%
8	Reza Nindya Maharani Harsono Putri , Niken Savitri Primasari, Hidayatul Khusnah	Return Analisis Teknikal Moving Average, Bollinger Band, dan Relative Strength Index pada Cryptocurrenc y	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	2022	Metode Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis teknikal moving average, bollinger band, dan rekative strength index baik dalam keakuratan ataupun nilai return yang hasilkan memiliki perbedaan secara signifikan pada cryptocurrency periode 2019 – 2020 dari segi statistik. Hal ini terjadi karena parameter yang digunakan setiap indikator analisis teknikal berbeda

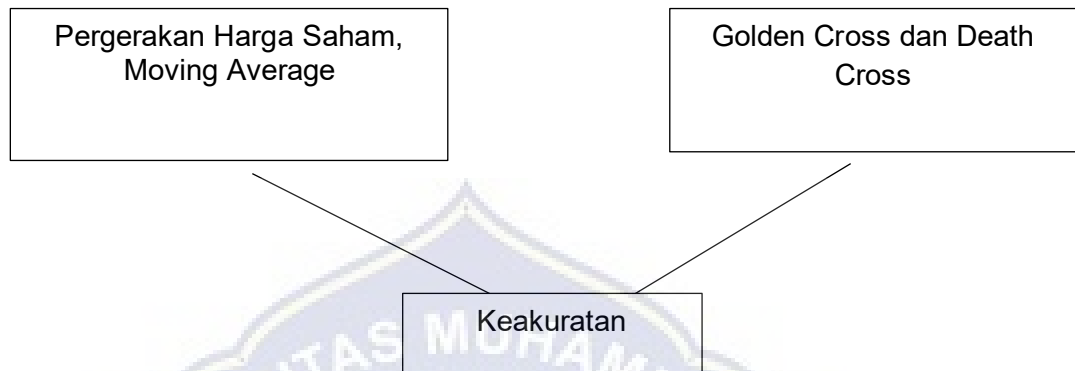
						serta terjadinya covid-19 yang telah diumumkan sebagai global poandemic
9	Norma Rosyidah1* , Resandi Umami Hafi2	PENGUJIAN AKURASI METODE MOVING AVERAGE DALAM MEMPREDIKS I HARGA SAHAM MASA DEPAN PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	Jurnal EMBA	2021	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis penelitian terkait keakuratan metode Moving Average, dilakukan Uji Beda Paired Sample t-Test yang dapat membuktikan secara statistik apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham rill dan prediksi harga saham yang di hasilkan metode Moving Average. Hasil penelitian ini menemukan tidak ada perbedaan antara harga saham rill dan harga saham prediksi Moving

						<p>Average. Sehingga penelitian ini memberikan bukti empiris keakuratan metode Moving Average dalam memprediksi harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
10	<p>Norma Rosyidah1, Resandi Umami Hafi</p>	<p>Analisa Teknikal Macd, Rsi, So dan Buy and Hold untuk Mencapai Return Optimal Saham Jii 30 di Bursa Efek</p>	<p>Jurnal Pasar Modal dan Bisnis</p>	2021	<p>Metode Kualitatif</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengukur saham JII 30 selama pandemi, terutama di sektor keuangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menganalisis</p>

					<p>salah satu dari 30 saham JII</p> <p>di sektor keuangan yaitu saham BTPS. Saham-saham ini memiliki yang tinggi</p> <p>tingkat fluktuasi dan kapitalisasi besar. Alat analisis yang digunakan adalah</p> <p>MACD, RSI, SO, dan Beli dan Tahan. Hasilnya adalah MACD, RSI, SO, Beli</p> <p>dan Hold telah memperkirakan return saham BTPS yang optimal.</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Penelitian



D. Hipotesis

- H0: Harga prediksi menggunakan indicator Moving Average dengan harga kenyataan tidak terdapat perbedaan signifikan (akurat).
- H1: Harga prediksi menggunakan indicator Moving Average dengan harga kenyataan terdapat perbedaan signifikan (tidak akurat)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji beda Non-Parametrik *Mann-Whitney* dalam penelitian ini akan membandingkan keakuratan menggunakan 2 garis moving average dengan teknik golden cross dan death cross dengan menggunakan analisis teknikal yang digunakan. Objek dalam penelitian ini ialah saham yang terdaftar pada JII 30. Data yang digunakan diperoleh dari grafik dan chart pergerakan harga saham. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan serta analisis pergerakan harga saham melalui grafik dan chart.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan yaitu Januari s/d Mei 2023

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti , catatan, atau laporan historis yang telah tersusun

dalam arsip atau data dokumenter. Penulis mendapatkan data sekunder dari aplikasi *profits anywhere*.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah saham JII 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu saham yang termasuk dalam JII 30 yang mengalami Golden Cross dan Death Cross.

Untuk melihat akurasi prediksi Moving Average dilakukan uji beda antara prediksi pergerakan harga saham yang dihasilkan MA dan pergerakan harga kenyataan dengan menggunakan uji Non-Parametrik Mann-Whitney. Selanjutnya untuk menghitung presentase keakuratan dilakukan pengujian dilakukan untuk membandingkan keakuratan Moving Average menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Total Sinyal Sukses}}{\text{Total Keseluruhan Sinyal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh 26 perusahaan yang mengalami deat cross pada periode Januari-Mei 2023 sebagai berikut.

Tabel 2.

perusahaan yang mengalami *Death Cross*

No	Saham	Prediksi	CP	Kenyataan	CK
1	TLKM	Turun	2	Naik	1
2	ASII	Turun	2	Turun	2
3	ADRO	Turun	2	Naik	1
4	UNVR	Turun	2	Turun	2
5	ICBP	Turun	2	Turun	2
6	ANTM	Turun	2	Turun	2
7	PTBA	Turun	2	Turun	2
8	KLBF	Turun	2	Turun	2
9	ITMG	Turun	2	Turun	2
10	UNTR	Turun	2	Turun	2
11	SMGR	Turun	2	Turun	2
12	CPIN	Turun	2	Turun	2
13	INTP	Turun	2	Turun	2
14	HRUM	Turun	2	Turun	2
15	SCMA	Turun	2	Turun	2
16	INCO	Turun	2	Turun	2
17	ACES	Turun	2	Turun	2
18	EXCL	Turun	2	Turun	2
19	INDY	Turun	2	Turun	2
20	MDKA	Turun	2	Turun	2
21	AKRA	Turun	2	Turun	2
22	BRPT	Turun	2	Turun	2
23	BRMS	Turun	2	Turun	2
24	ESSA	Turun	2	Turun	2
25	MIKA	Turun	2	Turun	2
26	TPIA	Turun	2	Turun	2

Sumber: Profits, 2023

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh 28 perusahaan yang mengalami Golden Cross pada periode Januari-Mei 2023 sebagai berikut.

Tabel 3.

perusahaan yang mengalami *Golden Cross*

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	Astra International, Tbk	ASII
3	Adaro Energy Indonesia, Tbk	ADRO
4	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
5	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
7	Aneka Tambang, Tbk	ANTM
8	Bukit Asam, Tbk	PTBA
9	Kalbe Farma, Tbk	KLBF
10	Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG
11	United Tractors, Tbk	UNTR
12	Semen Indonesia (Persero), Tbk	SMGR
13	Bank Syariah Indonesia, Tbk	BRIS
14	Charoen Polphand Indonesia, Tbk	CPIN
15	Indocement Tunggak Perkasa, Tbk	INTP
16	Harum Energy, Tbk	HRUM
17	Surya Citra Media, Tbk	SCMA
18	Vale Indonesia, Tbk	INCO
19	Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
20	XL Axiata, Tbk	EXCL
21	Indika Energy, Tbk	INDY
22	Merdeka Copper Gold, Tbk	MDKA
23	AKR Corporindo, Tbk	AKRA
24	Barito Pacific, Tbk	BRPT
25	Bumi Resources Minerals, Tbk	BRMS
26	Surya Esa Perkasa, Tbk	ESSA
27	PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	MIKA
28	Chandra Asri Petrochemical, Tbk	TPIA

Sumber: Profits, 2023

Berdasarkan data tabel 1 dan 2 diperoleh sampel 29 saham yaitu, TLKM, ASII, ADRO, UNVR, ICBP, ANTM, PTBA, KLBF, ITMG, UNTR, SMGR, CPIN, BRIS, CPIN, INTP, HRUM, SCMA, INCO, ACES, EXCL, INDY, MDKA, AKRA, BRPT, BRMS, ESSA, MIKA, dan TPIA.

Guna mempermudah analisis maka dilakukan pemberian kode unik pada harga prediksi dan harga kenyataan. Kode 1 jika harga mengalami kenaikan dan kode 2 jika harga mengalami penurunan. CK adalah Coding Kenyataan dan CP adalah Coding prediksi.

Tabel 4.
Kode unik pergerakan Harga Saham yang mengalami *Death Cross*

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	Astra International, Tbk	ASII
3	Adaro Energy Indonesia, Tbk	ADRO
4	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
5	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
6	Aneka Tambang, Tbk	ANTM
7	Bukit Asam, Tbk	PTBA
8	Kalbe Farma, Tbk	KLBF
9	Indo Tambanraya Megah, Tbk	ITMG
10	United Tractors, Tbk	UNTR
11	Semen Indonesia (Persero), Tbk	SMGR
12	Charoen Pokphand Indonesia, Tbk	CPIN
13	Indocement Tungal Perkasa, Tbk	INTP
14	Harum Energy, Tbk	HRUM
15	Surya Citra Media, Tbk	SCMA
16	Vale Indonesia, Tbk	INCO
17	Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
18	XL Axiata, Tbk	EXCL
19	Indika Energy, Tbk	INDY
20	Merdeka Copper Gold, Tbk	MDKA
21	AKR Corporindo, Tbk	AKRA
22	Barito Pacific, Tbk	BRPT
23	Bumi Resources Minerals, Tbk	BRMS
24	Surya Esa Perkasa, Tbk	ESSA
25	PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	MIKA
26	Chandra Asri Petrochemical, Tbk	TPIA

Sumber: Profits, 2023

Tabel 5.

perusahaan yang mengalami *Death Cross*

No	Saham	Prediksi	CP	Kenyataan	CK
1	TLKM	Naik	1	Turun	2
2	ASII	Naik	1	Turun	2
3	ADRO	Naik	1	Turun	2
4	UNVR	Naik	1	Naik	1
5	ICBP	Naik	1	Naik	1
6	INDF	Naik	1	Naik	1
7	ANTM	Naik	1	Naik	1
8	PTBA	Naik	1	Naik	1
9	KLBF	Naik	1	Naik	1
10	ITMG	Naik	1	Naik	1
11	UNTR	Naik	1	Naik	1
12	SMGR	Naik	1	Naik	1
13	BRIS	Naik	1	Naik	1
14	CPIN	Naik	1	Naik	1
15	INTP	Naik	1	Naik	1
16	HRUM	Naik	1	Turun	2
17	SCMA	Naik	1	Turun	2
18	INCO	Naik	1	Naik	1
19	ACES	Naik	1	Naik	1
20	EXCL	Naik	1	Naik	1
21	INDY	Naik	1	Naik	1
22	MDKA	Naik	1	Naik	1
23	AKRA	Naik	1	Turun	2
24	BRPT	Naik	1	Naik	1
25	BRMS	Naik	1	Naik	1
26	ESSA	Naik	1	Naik	1
27	MIKA	Naik	1	Turun	2
28	TPIA	Naik	1	Turun	2

Sumber: Profits, 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan pengamatan diperoleh saham yang mengalami Death Cross maupun Golden Cross berjumlah 29 saham. Berikut perbandingan harga prediksi dengan harga kenyataan

Tabel 6.
Data Perbandingan Harga Prediksi dan Harga Kenyataan Saham yang Mengalami Golden Cross



No	Saham	Prediksi	Kenyataan
1	TLKM	Naik	Turun
2	ASII	Naik	Turun
3	ADRO	Naik	Turun
4	UNVR	Naik	Naik
5	ICBP	Naik	Naik
6	INDF	Naik	Naik
7	ANTM	Naik	Naik
8	PTBA	Naik	Naik
9	KLBF	Naik	Naik
10	ITMG	Naik	Naik
11	UNTR	Naik	Naik
12	SMGR	Naik	Naik
13	BRIS	Naik	Naik
14	CPIN	Naik	Naik
15	INTP	Naik	Naik
16	HRUM	Naik	Turun
17	SCMA	Naik	Turun
18	INCO	Naik	Naik
19	ACES	Naik	Naik
20	EXCL	Naik	Naik
21	INDY	Naik	Naik
22	MDKA	Naik	Naik
23	AKRA	Naik	Turun
24	BRPT	Naik	Naik
25	BRMS	Naik	Naik
26	ESSA	Naik	Naik
27	MIKA	Naik	Turun
28	TPIA	Naik	Turun

Sumber: Profits, 2023

Berdasarkan data pada tabel 5 terdapat 8 saham yang mengalami perbedaan antara harga prediksi dan kenyataan yaitu, TLKM, ASII, ADRO, HRUM, SCMA, AKRA, MIKA, dan TPIA.

Tabel 7.

Data Perbandingan Harga Prediksi dan Harga Kenyataan Saham yang Mengalami Death Cross

No	Saham	Prediksi	Kenyataan
1	TLKM	Turun	Naik
2	ASII	Turun	Turun
3	ADRO	Turun	Naik
4	UNVR	Turun	Turun
5	ICBP	Turun	Turun
6	ANTM	Turun	Turun
7	PTBA	Turun	Turun
8	KLBF	Turun	Turun
9	ITMG	Turun	Turun
10	UNTR	Turun	Turun
11	SMGR	Turun	Turun
12	CPIN	Turun	Turun
13	INTP	Turun	Turun
14	HRUM	Turun	Turun
15	SCMA	Turun	Turun
16	INCO	Turun	Turun
17	ACES	Turun	Turun
18	EXCL	Turun	Turun
19	INDY	Turun	Turun
20	MDKA	Turun	Turun
21	AKRA	Turun	Turun
22	BRPT	Turun	Turun
23	BRMS	Turun	Turun
24	ESSA	Turun	Turun
25	MIKA	Turun	Turun
26	TPIA	Turun	Turun

Sumber, Profits, 2023

Berdasarkan data pada tabel 6 terdapat 2 saham yang mengalami perbedaan antara harga prediksi dan kenyataan yaitu, TLKM dan ADRO.

Dari data di atas diperoleh 54 sinyal dari indikator moving average pada periode Januari-Mei 2023 dimana dari total tersebut terdapat 44 sinyal akurat dan 10 sinyal yang tidak akurat. Selanjutnya untuk menghitung presentase keakuratan Moving Average dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Total Sinyal Sukses}}{\text{Total Keseluruhan Sinyal}} \times 100$$

Berdasarkan rumus tersebut maka presentase tingkat keakuratan Moving Average memprediksi pergerakan harga saham yang terdaftar pada JII 30 adalah $44:54 \times 100\% = 81,4\%$. Tingginya tingkat keakuratan Moving Average ini mengindikasikan

bahwa Moving Average patut di pertimbangkan untuk digunakan oleh investor dalam menganalisis pergerakan harga saham.

Uji Beda

Ranks				
	Kode	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Akurasi	Harga Prediksi	58	55.50	3219.00
	Harga Kenyataan	58	61.50	3567.00
	Total	116		

Test Statistics^a

	Akurasi
Mann-Whitney U	1508.000
Wilcoxon W	3219.000
Z	-1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)	.265

a. Grouping Variable: Kode

Sumber: Data diolah (SPSS 29, 2023)

Tabel 8. Hasil Uji Beda Mann-Whitney

B. Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan data Uji Mann-Whitney yang dilakukan menggunakan SPSS 29 diatas menunjukkan nilai 0,265 yang artinya nilai signifikansi $> \alpha$ ($0,265 > 0,05$) Hal ini menunjukkan H1 ditolak dan Ho diterima hal ini berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara harga prediksi dan harga kenyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator Moving Average akurat dalam memprediksi pergerakan harga saham. Pernyataan ini sejalan dengan (cahyani & Mahyuni, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara memprediksi arah pergerakan harga saham menggunakan metode moving

average dengan apa yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode tersebut benar. Rata-rata pergerakan memprediksi pergerakan harga saham jangka pendek.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Pengamatan ini ditujukan untuk investor dan trader di pasar modal Indonesia. Investor dan trader saham dapat menggunakan tehnik persilangan moving average untuk memberikan gambaran pergerakan grafik harga saham, terkhusus saham JII 30 untuk jangka pendek. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dalam indeks JII 30 yang mengalami sinyal golden cross dan death cross dalam perioden penelitian januari-mei 2023 diperoleh 54 sinyal dimana dari semua sinyal tersebut terdapat 44 sinyal yg sukses dan 10 sinyal yang gagal. Dari data tersebut diperoleh tingkat akurasi sebesar 81,4%. Tingkat akurasi tersebut menggambarkan bahwa prediksi pergerakan harga saham akurat menggunakan indikator Moving Average. Indikator ini juga cocok direkomendasikan kepada investor untuk investasi jangka pendek atau jangka panjang karena peka terhadap sentimen dari makro ekonomi.

B. Saran

Selain *Moving Average*, Investor juga mungkin ingin mempertimbangkan untuk menggunakan analisis teknikal yang lain seperti *Relative Strenght Index (RSI)*, *Moving Average Convergance Divergence (MACD)*, *Bollinger band*, dan sebagainya, Diharapkan bahwa penggabungan analisis teknikal akan memberikan panduan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan investasi yang akurat.

Dalam pengamatan ini hanya menggunakan saham JII 30 dalam jangka pendek, pada penelitian berikutnya diharapkan untuk melakukan pengamatan dengan indeks saham yang lain dan periode pengamatan yang lebih lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Arman, Haanurat, A. I., & Nur'aeni. (2022). *EKOMBIS Sains Analisis Moving Average Convergence Divergence pada Investasi Saham Syariah saat New Era*.
- Cahyani, N. N. M., & Mahyani, L. P. (2020). Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 9.
- Hartati Neneng. (2021). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Ifni Aqmarina¹, R. D. I. W. M. E. br. T. L. R. S. S. S. P. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Investor Pasar Modal Terkait Hilangnya Aset Nasabah Perusahaan Efek di Pasar Modal. *Journal on Education*, 5.
- Jezika K. Simuru, Ivonne S. Saerang, & Joubert B. Maramis. (2021). Pengujian Akurasi Metode Moving Average Dalam Memprediksi Harga Saham Masa Depan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 9(1), 1664–1673.
- Ketut Tanti Kustina, G. E. S. H. (2023). Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo dan Robot Trading. *Jurnal KRISNA*.
- KOMINFO. (2022). *Wapres Minta MES Kerja Cepat dan Kompak*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika R.
- Muhammad Fauzan, N. S. (2022). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Investasi Pada Sahamsub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Unisi*, 8.
- Mutia cindy annur. (2022, October 31). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Databoks.
- OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Ong Edianto. (2016). *Technical Analysis for Mega Profit*.
- Permata derry sari, & Rindah Febriana Suryawati. (2020). Analisis Portofolio Optimal Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 11(1).
- Rizaty, M. A. (2022). *Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2020*. DataIndonesia.Id.
- Schlotmann Rolf, & Czubatinski Moritz. (2019). *Trading: Technical Analysis Masterclass*.

Simuru, J. K., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Pengujian Akurasi Metode Moving Average Dalam Memprediksi Harga Saham Masa Depan Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Testing The Accuracy Of The Moving Average Method In Predicting Future Share Prices In Bumh Banks Listed On The Indonesian Stock Exchange. *1664 Jurnal EMBA*, 9(3), 1664–1673.





LAMPIRAN



AKURASI *MOVING AVERAGE* DALAM PREDIKSI SAHAM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII 30) DI BURSA EFEK INDONESIA

Jumria¹, Mira², Nurlina³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar; Jl.Sultan Alauddin No.259, 0411-860837/860132,
Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar,
Indonesia

*penulis korespondensi: jumriam27@gmail.com
mira@unismuh.ac.id
nurlinafebis@gmail.com

Kata Kunci:

Akurasi, Analisis
Teknikal, *Moving
Average*

Keywords:

*Accuracy, Technical
Analysis, Moving
Average*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi moving average dalam memprediksi pergerakan saham perusahaan di indeks JII 30 yang dapat menjadi acuan investor saham syariah dalam mengambil keputusan investasi baik itu keputusan menjual ataupun membeli. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar di JII 30. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* digunakan, 29 saham yang menjadi sampel adalah saham-saham yang mengalami peristiwa golden cross dan death cross pada periode pengamatan, yaitu Januari- Mei 2023. Data diperoleh melalui aplikasi *Profits*. Hasil penelitian ini dalam indeks saham JII 30 yang mengalami sinyal golden cross dan death cross diperoleh 54 sinyal dimana dari semua sinyal tersebut terdapat 44 sinyal yg sukses dan 10 sinyal yang gagal. Dari data tersebut diperoleh tingkat akurasi Moving Average dalam memprediksi harga saham sebesar 81,4%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat memperoleh manfaat dari penggunaan indikator Moving Averagr untuk memprediksi tren harga di masa depan dan

mengidentifikasi kapan harus membeli dan menjual saham untuk memaksimalkan keuntungan.

Diterima:

xx xxxx 202x

Disetujui:

xx xxxx 202x

Dipublikasikan:

xx xxxx 202x



ABSTRACT

This study aims to determine the level of accuracy of moving averages in predicting the movement of company shares in the JII 30 index which can be a reference for Islamic stock investors in making investment decisions, both selling and buying decisions. This type of research uses quantitative methods using the Mann-Whitney non-parametric test. The population used in this study are stocks listed in JII 30. In sampling using purposive sampling techniques used, 29 stocks that were sampled were stocks that experienced golden cross and death cross events in the observation period, namely January-May 2023. Data is obtained through the Profits application. The results of this study in the JII 30 stock index that experienced golden cross and death cross signals obtained 54 signals where from all these signals there were 44 successful signals and 10 failed signals. From this data, the accuracy of the Moving Average in predicting stock prices was 81.4%. Based on the findings of this study can benefit from using the Moving Average indicator to predict future price trends and identify when to buy and sell stocks to maximize profits.

© 2021 The Author(s): This article is distributed under a Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BYSA 4.0)

I. PENDAHULUAN

Pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,41% berdasarkan data per juni 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (KOMINFO, 2022). Meskipun mengalami kenaikan akan tetapi terdapat hal yang perlu diperhatikan yaitu kesenjangan antara pangsa pasar keuangan syariah dengan konvensional yang masih besar. Pembiayaan syariah misalnya, jika dibandingkan dengan pembiayaan konvensional minat masyarakat sangatlah rendah. Survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan tingkat inklusi keuangan syariah di Indonesia tercatat hanya 12,12% hal ini tentu sangat jauh jika dibandingkan inklusif keuangan secara umum yaitu sebesar 85,10%. (Mutia cindy annur, 2022)

Rendahnya tingkat inklusi keuangan syariah dan market share syariah di Indonesia pastinya menimbulkan pertanyaan besar karena Indonesia menduduki posisi pertama dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Merujuk pada laporan The Royal Islamic Strategic Studies Center

(RISSC) 86,7% (237,56 juta orang) penduduk Indonesia menganut agama Islam.(Rizaty, 2022) Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah diduga menjadi faktor utama yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat akan jasa dan produk keuangan syariah.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya sebesar 9,14%. Upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam meningkatkan literasi dan minat masyarakat terkait jasa dan produk keuangan syariah adalah dengan membuat Galeri Investasi dengan keberadaan Galeri tersebut diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pemahaman masyarakat terkait jasa dan produk keuangan syariah khususnya yang terdapat dipasar modal Indonesia. Beberapa jasa dan produk keuangan syariah yang di perdagangkan dipasar modal syariah seperti reksadana syariah, saham syariah, sukuk dll. Semua produk tersebut diperjual belikan dipasar modal Indonesia.(OJK, 2022)

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan prinsip syariah dan perubahan gaya hidup menjadi penyebab meningkatnya tren investasi di pasar modal syariah Indonesia dalam tiga tahun terakhir salah satunya pada produk saham syariah. Dianggap mampu memberikan imbal hasil lebih baik dan adil berdasarkan prinsip syariah membuat saham syariah dianggap mempunyai daya tarik yang lebih positif. Saham-saham syariah yang di catat dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan di update pada bulan Mei dan November hingga Desember atau dua kali dalam setahun.(permata derry sari & Rindah Febriana Suryawati, 2020)

Terdapat dua indeks saham syariah di Indonesia yaitu Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). ISSI merupakan indeks yang menggambarkan seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan JII merupakan indeks yang menggambarkan 30 saham syariah yang memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi terbesar. (permata derry sari & Rindah Febriana Suryawati, 2020). Oleh karena itu saham-saham yang terdaftar dalam JII dapat menjadi pilihan Investasi bagi investor syariah. Namun dalam melih saham-saham tersebut tentunya investor membutuhkan alat analisis teknikal yang dapat memudahkan investor untuk memprediksi pergerakan harga saham dan membantu membuat keputusan jual/beli saham sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dalam berinvestasi saham, salah satunya *moving average*.

Moving average merupakan indikator analisis teknis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana nilai harga rata-rata instrumen investasi akan berubah dari waktu ke waktu. MA5, MA30, dan MA60 adalah periode yang paling sering digunakan dalam analisis teknikal ini. MA5 digunakan untuk melihat harga pasar rata-rata mingguan instrumen investasi, MA30 digunakan untuk melihat harga pasar rata-rata bulanan instrumen investasi, dan MA60

merupakan harga pasar rata-rata instrumen pengeluaran setiap tiga bulan.(Putri Reza Nindya Maharani Harsono et al., 2022)

Pasar modal merupakan wadah transaksi efek yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperoleh pendanaan dengan menerbitkan surat berharga yang kemudian dapat dijadikan sarana investasi oleh masyarakat. (Ifni Aqmarina1, 2023). Pasar modal sendiri memiliki berbagai instrumen investasi yang bisa menjadi pilihan dalam berinvestasi sesuai dengan karakteristik resiko dan keuntungan dari tiap instrumen (Muhammad Fauzan, 2022). Oleh sebab itu peran pasar modal sangat penting dalam membangun perekonomian negara. Berinvestasi di pasar modal tentunya harus memperhatikan keuntungan dan resiko yang didapatkan (Jezika K. Simuru et al., 2021). Karena pasar modal melayani dua tujuan memungkinkan bisnis mengumpulkan modal dari investor dan memungkinkan masyarakat umum untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan di pasar modal. Hal ini yang membuat keberadaannya memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara (Haanurat Ifayani et al., 2021)

Dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Investasi merupakan kegiatan pembelian instrumen investasi untuk jangka panjang dengan tujuan menghasilkan keuntungan (Ketut Tanti Kustina, 2023). Terdapat berbagai jenis instrumen investasi yang dapat menjadi pilihan masyarakat diantaranya saham, reksadana, obligasi, deposito, properti, maupun emas sebagian besar instrumen investasi tersebut dapat ditransaksikan di pasar modal (Cahyani & Mahyani, 2020)

Saham syariah merupakan alternatif investasi legal yang mengikuti prinsip panduan pasar modal syariah. Aktifitas syirkah atau prinsip penyertaan modal dalam pasar modal syariah dengan hak bagi hasil merupakan sistem yang digunakan. Jumlah hutang dan pendapatan yang diterima secara non halal oleh emiten harus lebih rendah dari total aset pada saham syariah, sedangkan pada sistem konvensional tidak terikat atau bebas (Arman et al., 2022).

Jakarta Islamic Index (JII) dikenal sebagai indeks saham syariah pertama di pasar modal Indonesia yang resmi diluncurkan pada 3 Juli 2000. Saham-saham yang terdaftar dalam JII 30 ditentukan berdasarkan beberapa syarat. Bursa Efek Indonesia nantinya akan mengidentifikasi dan menyeleksi saham-saham yang menganut hukum syariah kemudian mengelompokkan 30 saham yang memiliki tingkat kapitalisasi dan likuiditas tertinggi dalam JII 30 dan akan diupdate pada bulan Mei dan November (Hartati Neneng, 2021).

Moving Average (MA) merupakan indikator analisis teknikal yang penggunaannya dikenal mudah dan populer dikalangan investor (Ong Edianto, 2016). Moving Average merupakan harga historis rata-rata baik harga pembukaan, penutupan, tertinggi, terendah, maupun volume. Moving

Average membantu untuk mempermudah melihat tren harga masa lalu dan masa yang akan datang. Cara membaca indikator Moving Average sangatlah mudah, jika garis MA memotong garis harga saham dari bawah maka prediksi tren harga saham akan cenderung turun dan sebaliknya jika garis MA memotong garis harga saham dari atas kebawah maka prediksi tren harga akan cenderung naik. Berdasarkan tingkat sensitivitas Moving Average dapat dibedakan menjadi 3 jenis indikator yaitu Simple Moving Average (SMA), Weighted Moving Average (WMA), dan Exponential Moving Average (EMA) (Simuru et al., 2021). Adapun berdasarkan periode waktu penggunaan MA dapat digolongkan menjadi tiga yaitu MA jangka pendek, MA jangka menengah, dan MA jangka panjang. MA jangka pendek biasanya menggunakan MA 10 dan MA 20 MA jangka menengah biasanya menggunakan MA 50 sedangkan MA jangka panjang biasanya menggunakan MA 100 (Schlotmann Rolf & Czubatinski Moritz, 2019).

Berdasarkan hal di atas maka tujuan riset ini untuk mengukur tingkat akurasi satu dari beberapa indikator analisis teknikal yaitu Moving Average dalam memprediksi pergerakan saham-saham yang terdaftar di JII 30 yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan jual/beli saham.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, Ho: Harga prediksi menggunakan indikator Moving Average dengan harga kenyataan tidak terdapat perbedaan signifikan (akurat). H1: Harga prediksi menggunakan indikator Moving Average dengan harga kenyataan terdapat perbedaan signifikan (tidak akurat)

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji beda Non-Parametrik *Mann-Whitney* dalam penelitian ini akan membandingkan keakuratan menggunakan 2 garis moving average dengan teknik golden cross dan death cross dengan menggunakan analisis teknikal yang digunakan. Objek dalam penelitian ini ialah saham yang terdaftar pada JII 30. Data yang digunakan diperoleh dari grafik dan chart pergerakan harga saham. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan serta analisis pergerakan harga saham melalui grafik dan chart. Pada periode Januari-Mei 2023. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu saham yang termasuk dalam JII 30 yang mengalami Golden Cross dan Death Cross.

Untuk melihat akurasi prediksi Moving Average dilakukan uji beda antara prediksi pergerakan harga saham yang dihasilkan MA dan pergerakan harga kenyataan dengan menggunakan uji Non-Parametrik *Mann-Whitney*. Selanjutnya untuk menghitung presentase keakuratan dilakukan pengujian

dilakukan untuk membandingkan keakuratan Moving Average menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Total Sinyal Sukses}}{\text{Total Keseluruhan Sinyal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh 26 perusahaan yang mengalami death cross pada periode Januari-Mei 2023 sebagai berikut.

Tabel 1.

perusahaan yang mengalami *Death Cross*

No	Saham	Prediksi	CP	Kenyataan	CK
1	TLKM	Turun	2	Naik	1
2	ASII	Turun	2	Turun	2
3	ADRO	Turun	2	Naik	1
4	UNVR	Turun	2	Turun	2
5	ICBP	Turun	2	Turun	2
6	ANTM	Turun	2	Turun	2
7	PTBA	Turun	2	Turun	2
8	KLBF	Turun	2	Turun	2
9	ITMG	Turun	2	Turun	2
10	UNTR	Turun	2	Turun	2
11	SMGR	Turun	2	Turun	2
12	CPIN	Turun	2	Turun	2
13	INTP	Turun	2	Turun	2
14	HRUM	Turun	2	Turun	2
15	SCMA	Turun	2	Turun	2
16	INCO	Turun	2	Turun	2
17	ACES	Turun	2	Turun	2
18	EXCL	Turun	2	Turun	2
19	INDY	Turun	2	Turun	2
20	MDKA	Turun	2	Turun	2
21	AKRA	Turun	2	Turun	2
22	BRPT	Turun	2	Turun	2
23	BRMS	Turun	2	Turun	2
24	ESSA	Turun	2	Turun	2
25	MIKA	Turun	2	Turun	2
26	TPIA	Turun	2	Turun	2

Sumber: Profits, 2023

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh 28 perusahaan yang mengalami Golden Cross pada periode Januari-Mei 2023 sebagai berikut.

Tabel 2.

perusahaan yang mengalami *Golden Cross*

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	Astra International, Tbk	ASII
3	Adaro Energy Indonesia, Tbk	ADRO
4	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
5	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
6	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
7	Aneka Tambang, Tbk	ANTM
8	Bukit Asam, Tbk	PTBA
9	Kalbe Farma, Tbk	KLBF
10	Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG
11	United Tractors, Tbk	UNTR
12	Semen Indonesia (Persero), Tbk	SMGR
13	Bank Syariah Indonesia, Tbk	BRIS
14	Charoen Pokphand Indonesia, Tbk	CPIN
15	Indocement Tunggul Perkasa, Tbk	INTP
16	Harum Energy, Tbk	HRUM
17	Surya Citra Media, Tbk	SCMA
18	Vale Indonesia, Tbk	INCO
19	Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
20	XL Axiata, Tbk	EXCL
21	Indika Energy, Tbk	INDY
22	Merdeka Copper Gold, Tbk	MDKA
23	AKR Corporindo, Tbk	AKRA
24	Barito Pacific, Tbk	BRPT
25	Bumi Resources Minerals, Tbk	BRMS
26	Surya Esa Perkasa, Tbk	ESSA
27	PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	MIKA
28	Chandra Asri Petrochemical, Tbk	TPIA

Sumber: Profits, 2023

Berdasarkan data tabel 1 dan 2 diperoleh sampel 29 saham yaitu, TLKM, ASII, ADRO, UNVR, ICBP, ANTM, PTBA, KLBF, ITMG, UNTR, SMGR, CPIN, BRIS, CPIN, INTP, HRUM, SCMA, INCO, ACES, EXCL, INDY, MDKA, AKRA, BRPT, BRMS, ESSA, MIKA, dan TPIA.

Guna mempermudah analisis maka dilakukan pemberian kode unik pada harga prediksi dan harga kenyataan. Kode 1 jika harga mengalami kenaikan dan kode 2 jika harga mengalami penurunan. CK adalah Coding Kenyataan dan CP adalah Coding prediksi.

Tabel 3.
Kode unik pergerakan Harga Saham yang mengalami *Death Cross*

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2	Astra International, Tbk	ASII
3	Adaro Energy Indonesia, Tbk	ADRO
4	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
5	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP
6	Aneka Tambang, Tbk	ANTM
7	Bukit Asam, Tbk	PTBA
8	Kalbe Farma, Tbk	KLBF
9	Indo Tambangraya Megah, Tbk	ITMG
10	United Tractors, Tbk	UNTR
11	Semen Indonesia (Persero), Tbk	SMGR
12	Charoen Pokphand Indonesia, Tbk	CPIN
13	Indocement Tunggal Perkasa, Tbk	INTP
14	Harum Energy, Tbk	HRUM
15	Surya Citra Media, Tbk	SCMA
16	Vale Indonesia, Tbk	INCO
17	Ace Hardware Indonesia, Tbk	ACES
18	XL Axiata, Tbk	EXCL
19	Indika Energy, Tbk	INDY
20	Merdeka Copper Gold, Tbk	MDKA
21	AKR Corporindo, Tbk	AKRA
22	Barito Pacific, Tbk	BRPT
23	Bumi Resources Minerals, Tbk	BRMS
24	Surya Esa Perkasa, Tbk	ESSA
25	PT. Mitra Keluarga Karyasehat, Tbk	MIKA
26	Chandra Asri Petrochemical, Tbk	TPIA

Sumber: Profits, 2023

Tabel 4.
Kode unik pergerakan Harga Saham yang mengalami *Golden Cross*

No	Saham	Prediksi	CP	Kenyataan	CK
1	TLKM	Naik	1	Turun	2
2	ASII	Naik	1	Turun	2
3	ADRO	Naik	1	Turun	2
4	UNVR	Naik	1	Naik	1
5	ICBP	Naik	1	Naik	1
6	INDY	Naik	1	Naik	1
7	ANTM	Naik	1	Naik	1
8	PTBA	Naik	1	Naik	1
9	KLBF	Naik	1	Naik	1
10	ITMG	Naik	1	Naik	1
11	UNTR	Naik	1	Naik	1
12	SMGR	Naik	1	Naik	1
13	BRIS	Naik	1	Naik	1
14	CPIN	Naik	1	Naik	1
15	INTP	Naik	1	Naik	1
16	HRUM	Naik	1	Turun	2
17	SCMA	Naik	1	Turun	2
18	INCO	Naik	1	Naik	1
19	ACES	Naik	1	Naik	1
20	EXCL	Naik	1	Naik	1
21	INDY	Naik	1	Naik	1
22	MDKA	Naik	1	Naik	1
23	AKRA	Naik	1	Turun	2
24	BRPT	Naik	1	Naik	1
25	BRMS	Naik	1	Naik	1
26	ESSA	Naik	1	Naik	1
27	MIKA	Naik	1	Turun	2
28	TPIA	Naik	1	Turun	2

Sumber: Profits, 2023

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan diperoleh saham yang mengalami Death Cross maupun Golden Cross berjumlah 29 saham. Berikut perbandingan harga prediksi dengan harga kenyataan

Tabel 5.
Data Perbandingan Harga Prediksi dan Harga Kenyataan Saham yang Mengalami Golden Cross

No	Saham	Prediksi	Kenyataan
1	TLKM	Naik	Turun
2	ASII	Naik	Turun
3	ADRO	Naik	Turun
4	UNVR	Naik	Naik
5	ICBP	Naik	Naik
6	INDF	Naik	Naik
7	ANTM	Naik	Naik
8	PTBA	Naik	Naik
9	KLBF	Naik	Naik
10	ITMG	Naik	Naik
11	UNTR	Naik	Naik
12	SMGR	Naik	Naik
13	BRIS	Naik	Naik
14	CPIN	Naik	Naik
15	INTP	Naik	Naik
16	HRUM	Naik	Turun
17	SCMA	Naik	Turun
18	INCO	Naik	Naik
19	ACES	Naik	Naik
20	EXCL	Naik	Naik
21	INDY	Naik	Naik
22	MDKA	Naik	Naik
23	AKRA	Naik	Turun
24	BRPT	Naik	Naik
25	BRMS	Naik	Naik
26	ESSA	Naik	Naik
27	MIKA	Naik	Turun
28	TPIA	Naik	Turun

Sumber: Profits, 2023

Berdasarkan data pada tabel 5 terdapat 8 saham yang mengalami perbedaan antara harga prediksi dan kenyataan yaitu, TLKM, ASII, ADRO, HRUM, SCMA, AKRA, MIKA, dan TPIA.

Tabel 6.
Data Perbandingan Harga Prediksi dan Harga Kenyataan Saham yang Mengalami Death Cross

No	Saham	Prediksi	Kenyataan
1	TLKM	Turun	Naik
2	ASII	Turun	Turun
3	ADRO	Turun	Naik
4	UNVR	Turun	Turun
5	ICBP	Turun	Turun
6	ANTM	Turun	Turun
7	PTBA	Turun	Turun
8	KLBF	Turun	Turun
9	ITMG	Turun	Turun
10	UNTR	Turun	Turun
11	SMGR	Turun	Turun
12	CPIN	Turun	Turun
13	INTP	Turun	Turun
14	HRUM	Turun	Turun
15	SCMA	Turun	Turun
16	INCO	Turun	Turun
17	ACES	Turun	Turun
18	EXCL	Turun	Turun
19	INDY	Turun	Turun
20	MDKA	Turun	Turun
21	AKRA	Turun	Turun
22	BRPT	Turun	Turun
23	BRMS	Turun	Turun
24	ESSA	Turun	Turun
25	MIKA	Turun	Turun
26	TPIA	Turun	Turun

Berdasarkan data pada tabel 6 terdapat 2 saham yang mengalami perbedaan antara harga prediksi dan kenyataan yaitu, TLKM dan ADRO.

Dari data di atas diperoleh 54 sinyal dari indikator moving average pada periode Januari-Mei 2023 dimana dari total tersebut terdapat 44 sinyal akurat dan 10 sinyal yang tidak akurat. Selanjutnya untuk menghitung presentase keakuratan Moving Average dilakukan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Total Sinyal Sukses}}{\text{Total Keseluruhan Sinyal}} \times 100$$

Berdasarkan rumus tersebut maka presentase tingkat keakuratan Moving Average memprediksi pergerakan harga saham yang terdaftar pada JII 30 adalah $44:54 \times 100\% = 81,4\%$. Tingginya tingkat keakuratan Moving Average ini mengindikasikan bahwa Moving Average patut di pertimbangkan untuk digunakan oleh investor dalam menganalisis pergerakan harga saham.

Tabel 7
Hasil Uji Beda Mann-Whitney

Ranks				
	Kode	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Akurasi	Harga Prediksi	58	55.50	3219.00
	Harga Kenyataan	58	61.50	3567.00
Total		116		

Test Statistics^a

	Akurasi
Mann-Whitney U	1508.000
Wilcoxon W	3219.000
Z	-1.115
Asymp. Sig. (2-tailed)	.265

a. Grouping Variable: Kode

Berdasarkan data Uji Mann-Whitney yang dilakukan menggunakan SPSS 29 diatas menunjukkan nilai 0,265 yang artinya nilai signifikansi $> \alpha$ ($0,265 > 0,05$) Hal ini menunjukkan H1 ditolak dan Ho diterima hal ini berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara harga prediksi dan harga kenyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator Moving Average akurat dalam memprediksi pergerakan harga saham. Pernyataan ini sejalan dengan (cahyani & Mahyuni, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara memprediksi arah pergerakan harga saham menggunakan

metode moving average dengan apa yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode tersebut benar. Rata-rata pergerakan memprediksi pergerakan harga saham jangka pendek.

Hasil penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya dari (cahyani & Mahyuni, 2020) yang menganalisis efektivitas analisis teknikal di bursa efek Indonesia dengan menggunakan metode moving average (MA) dibandingkan dengan strategi buy and hold. Studi ini membuktikan bahwa analisis teknikal dengan menggunakan lebih efektif daripada strategi buy and hold. Sasaran survei merupakan JII 30 yang menjadi perwakilan dari seluruh saham di pasar modal syariah. Penggunaan moving average lebih baik di gunakan pada saat saham mengalami uptren karena bisa menghasilkan profit yang maksimal dibandingkan saham yang mengalami tren penurunan (Downtren) Studi ini juga mengkonfirmasi beberapa penelitian sebelumnya (Cahyani & Mahyuni, 2020) yang menunjukkan bahwa analisis teknikal dengan metode rata-rata bergerak mengungguli metode lainnya.

IV. KESIMPULAN

Hasil Pengamatan ini ditujukan untuk investor dan trader di pasar modal Indonesia. Investor dan trader saham dapat menggunakan tehnik persilangan moving average untuk memberikan gambaran pergerakan grafik harga saham, terkhusus saham JII 30 untuk jangka pendek. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dalam indeks JII 30 yang mengalami sinyal golden cross dan death cross dalam perioden penelitian januari-mei 2023 diperoleh 54 sinyal dimana dari semua sinyal tersebut terdapat 44 sinyal yg sukses dan 10 sinyal yang gagal. Dari data tersebut diperoleh tingkat akurasi sebesar 81,4%. Tingkat akurasi tersebut menggambarkan bahwa prediksi pergerakan harga saham akurat menggunakan indikator Moving Average. Indikator ini juga cocok direkomendasikan kepada investor untuk investasi jangka pendek atau jangka panjang karena peka terhadap sentimen dari makro ekonomi.

V. SARAN

Selain *Moving Average*, Investor juga mungkin ingin mempertimbangkan untuk menggunakan analisis teknikal yang lain seperti *Relative Strenght Index (RSI)*, *Moving Average Convergance Divergence (MACD)*, *Bollinger band*, dan sebagainya, Diharapkan bahwa penggabungan analisis teknikal akan memberikan panduan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan investasi yang akurat.

Dalam pengamatan ini hanya menggunakan saham JII 30 dalam jangka pendek, pada penelitian berikutnya diharapkan untuk melakukan pengamatan dengan indeks saham yang lain dan periode pengamatan yang lebih lama.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arman, Haanurat, A. I., & Nur'aeni. (2022). *EKOMBIS Sains Analisis Moving Average Convergence Divergence pada Investasi Saham Syariah saat New Era*.

Cahyani, N. N. M., & Mahyani, L. P. (2020). Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 9.

Hartati Neneng. (2021). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.

Ifni Aqmarina¹, R. D. I. W. M. E. br. T. L. R. S. S. S. P. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Investor Pasar Modal Terkait Hilangnya Aset Nasabah Perusahaan Efek di Pasar Modal. *Journal on Education*, 5.

Jeziika K. Simuru, Ivonne S. Saerang, & Joubert B. Maramis. (2021). Pengujian Akurasi Metode Moving Average Dalam Memprediksi Harga Saham Masa Depan Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 9(1), 1664–1673.

Ketut Tanti Kustina, G. E. S. H. (2023). Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo dan Robot Trading. *Jurnal KRISNA*.

KOMINFO. (2022). *Wapres Minta MES Kerja Cepat dan Kompak*. Kementerian Komunikasi Dan Informatika R.

Muhammad Fauzan, N. S. (2022). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Unisi*, 8.

Mutia cindy annur. (2022, October 31). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Databoks.

OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.

Ong Edianto. (2016). *Technical Analysis for Mega Profit*.

permata derry sari, & Rindah Febriana Suryawati. (2020). Analisis Portofolio Optimal Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 11(1).

Rizaty, M. A. (2022). *Penduduk Muslim Indonesia Terbesar di Dunia pada 2020*. DataIndonesia.Id.

Schlotmann Rolf, & Czubatinski Moritz. (2019). *Trading: Technical Analysis Masterclass*.

Simuru, J. K., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Pengujian Akurasi Metode Moving Average Dalam Memprediksi Harga Saham Masa Depan Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Testing The Accuracy Of The Moving Average

Method In Predicting Future Share Prices In Bumn Banks Listed On The Indonesian Stock Exchange. *1664 Jurnal EMBA*, 9(3), 1664–1673.



Strategi Trading Saham Menggunakan Indikator *Moving Average* di Tengah Isu Guncangan Resesi Global

Jumria

Jumriam27@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Makassar

PENGANTAR

Aviliani seorang ekonom senior di Institute for Development of Economics and Finance (Indef) mengingatkan bahwa ketidakpastian global yang menekan ekonomi saat ini semakin meningkat. Dia mengatakan bahwa krisis yang berdampak pada ekonomi mungkin akan berlanjut pada tahun 2024 dan 2025 karena jarak antara krisis menjadi lebih dekat. Dalam paparannya, Aviliani menyajikan daftar ketidakpastian global sejak 2008 hingga 2023. Data tersebut menunjukkan bahwa krisis keuangan global dan minyak terjadi pada tahun 2008. Krisis berikutnya baru terjadi empat tahun kemudian, pada tahun 2012 ketika Eropa dilanda krisis utang[1]

Menurut laporan World Economic Forum, para pelaku ekonomi global khawatir bahwa tren kebijakan moneter global yang agresif dapat menyebabkan resesi pada tahun 2023, meskipun ketahanan ekonomi global tetap kuat. Menurut Global Risks Report 2024 WEF, "Perekonomian global telah menunjukkan ketahanan yang mengejutkan dalam menghadapi pengetatan kebijakan moneter global yang paling agresif dalam beberapa dekade terakhir." Meskipun demikian, dalam survei Global Risk Perception Survey 2023–2024 yang dilakukan WEF pada September 2023, 1.500 orang dari akademisi, pengusaha, pemerintah, dan masyarakat umum menilai pelemahan ekonomi sebagai salah satu dari sepuluh

risiko yang paling mengkhawatirkan pada tahun 2024 dan jangka pendek. WEF percaya bahwa pelemahan ekonomi pada tahun 2024 akan disebabkan oleh inflasi yang disebabkan oleh tekanan pasokan yang terus-menerus di tengah tingkat suku bunga yang masih tinggi. Menurut WEF, kondisi ini akan menghambat pertumbuhan ekonomi, terutama bagi negara-negara yang dasar ekonomi mereka bergantung pada kinerja ekspor dan manufaktur. Kondisi dunia saat ini yang semakin terpecah juga memperburuk kelemahan ekonomi ini. disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi yang meningkat sebagai akibat dari konflik perang perdagangan dan pecahnya geoekonomi antara Amerika Serikat, Uni Eropa, dan China. WEF melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Uni Eropa telah stagnan, sebesar 0,6% tahun lalu, dan memperkirakan penurunan ekonomi Jerman sebesar 0,3% pada tahun 2023. Disebabkan oleh tekanan pasokan yang disebabkan oleh fenomena El Niño atau cuaca panas berlebihan khusus untuk pasokan pangan, suku bunga masih terus meningkat karena inflasi belum mencapai sasaran bank sentral di level 2%.[2] Indonesia termasuk Negara yang mungkin akan mengalami resesi.

Indonesia saat ini mendiskusikan masalah kemungkinan terjadinya resesi, resesi dapat diartikan sebagai kondisi ekonomi yang melemah secara signifikan dengan periode yang cukup lama,[3]. Dimulainya resesi berasal pada degenerasi ekonomi yang mempengaruhi ekonomi Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada sektor rill yang ada di Amerika Serikat yang terjadi saat ini yaitu banyaknya PHK terhadap karyawan [4]. Pada tahun 2023, Google, Amazon, Microsoft, Facebook, Yahoo, dan Zoom adalah beberapa perusahaan terkemuka yang melakukan PHK. Berdasarkan data Layoffs.fyi, tercatat ada ada 1.076 perusahaan teknologi global yang melakukan PHK dengan total 245.450 karyawan. Bahkan lebih dari 7.500

orang PHK di sektor ini sejak awal tahun 2024, Di Indonesia sendiri juga melakukan PHK diantaranya seperti perusahaan GOTO. Tentu saja ini akan menjadi fenomena yang diharapkan berhenti setelah PHK besar-besaran yang terjadi pada tahun 2023,[5]

Pasar modal sangat berpengaruh terhadap informasi-informasi yang tersebar di dunia ini. Seperti halnya isu resesi global 2024 yang membuat sentiment pasar saham menurun dikarenakan para investor lebih memilih menjual saham yang dimiliki dan memilih instrument investasi yang memiliki resiko yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari perubahan harga saham yang absurd dan mengalami return yang tidak sesuai dengan harapan,[6] . Investasi merupakan penanaman modal di pasar saham atas sejumlah dana yang dimiliki sehingga mendapatkan keuntungan masa depan. Kementerian investasi atau Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi kuartal III 2023 mencapai Rp. 374,4 Triliun. Tumbuh 26,7% *year to year* (yoy),[7]

Dalam memilih investasi di pasar modal para investor lebih memilih untuk menggunakan analisis teknikal dibandingkan analisis fundamental. Terdapat 51,2% populasi menggunakan analisis teknikal dan sisanya yaitu 48,8% populasi lebih cenderung menggunakan analisis fundamental saat berinvestasi di pasar saham,[8]. Dengan memasuki suatu saham, maka investor tersebut dapat menentukan harga jual beli saham yang diinginkan. Harga saham tersebut menjadi penyebab untuk para investor dalam pengambilan keputusan suatu saham yang dipilih oleh investor dengan harapan terjadinya peningkatan suatu harga untuk mendapatkan keuntungan[9]. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu dan harga tersebut dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham, [10]. Dikarenakan harga saham

dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang singkat maka investor perlu menganalisis harga suatu saham agar dapat menentukan di harga berapa investor melakukan penjualan dan pembelian, ini disebut dengan analisis teknikal. Dalam analisis teknikal terdapat Salah satu indikator nya yaitu *Moving Average* yang dapat menggambarkan titik *golden cross* dan *death cross* pada grafik pergerakan harga saham.

Kajian ini membahas mengenai Analisa telnikal karena dengan menggunakan Analisa teknikal dapat memberikan gambaran mengenai kondisi pasar saat ini. Di dalam Analisa teknikal, penulis memanfaatkan indikator Moving Average dalam menentukan pergerakan harga saham di tengah isu resesi global yang mempengaruhi harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia karena indikator ini dapat memberikan sinyal jual beli berupa sinyal Golden Cross dan Death Cross yang dapat membantun para investor maupun trader untuk mengambil Keputusan dalam bertransaksi saham berupa capital gain

PEMBAHASAN

Mayoritas orang saat ini membutuhkan investasi karena ada banyak alasan mengapa investasi menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang selalu ada. Ini termasuk kebutuhan, investasi sebagai tujuan, investasi untuk menghindari penurunan nilai harta, investasi untuk meningkatkan nilai harta, dan menjamin ketidakjelasan masa depan dengan cara berinvestasi,[11]. Investasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan menanamkan modal atau aset pada jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang,[12]. Investasi adalah pembelian aset atau barang dengan tujuan menghasilkan uang atau mendapatkan kredit. Dari sudut pandang ekonomi, berinvestasi berarti

membeli sesuatu yang akan digunakan di masa depan untuk menghasilkan kebebasan finansial[13]

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang mengatur system transaksi produk ekuitas. Ekuitas yang dimaksud termasuk surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Bursa efek sendiri terdiri atas berbagai pasar dan pertukaran, di mana terjadi pembelian, penjualan, dan juga publikasi saham perusahaan. Selain itu, bursa menyediakan lingkungan yang diawasi dan aman di mana pelaku pasar dapat membeli atau menjual saham dan instrumen lain yang sesuai syarat dengan keyakinan risiko operasional yang rendah,[14] Pasar modal dapat dijadikan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan, maupun institusi pemerintah yang membutuhkan modal dan sebagai sarana masyarakat untuk berinvestasi [15].

Karena peran gandanya dalam bidang keuangan dan ekonomi, pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Fungsi keuangan pasar modal sebagai tempat menyediakan manajer dana dengan kesempatan untuk mendapatkan pengembalian atas investasi mereka. Ekonomi pasar modal mempertemukan mereka yang membutuhkan dana dan mereka yang kelebihan dana. Saham merupakan salah satu dari sekian banyak jenis surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Saham merupakan bukti dukungan individu atau substansi dalam suatu perusahaan [16]. Pasar saham membentuk platform yang berjalan cepat untuk memperoleh keuntungan besar dalam waktu yang singkat oleh mayoritas pengusaha besar dalam beberapa hari terakhir. Namun pasar keuangan datang diselimuti dengan risiko kerugian yang tinggi sementara investasi aset mereka di bidang ini juga jika penilaian dan

keputusan analitis dari setiap individu gagal yang rata-rata membawa kemalangan juga [17].

Saham merupakan bukti surat berharga dimana merupakan tanda kepemilikan seseorang di sebuah Perusahaan. Dalam investasi saham Dimana saham sangat diminati oleh beberapa investor dikarenakan dapat memberikan keuntungan yang sangat tinggi, tapi tingginya keuntungan yang di dapat oleh investor dapat pula memberikan resiko yang tinggi juga. Tingginya keuntungan maupun risiko disebabkan oleh harga saham yang diperdagangkan dipasar modal sangatlah berfluktuasi, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, saham dikenal memiliki beberapa karakteristik seperti high risk high return (kaka anca) Jika tinggi Tingkat return yang kita dapat maka risiko yang kita hadapi semakin tinggi pula dikarenakan harga saham suatu Perusahaan sangat berfluktuasi dan investor tidak dapat memprediksi dengan baik, sehingga dapat menyebabkan kerugian yang lebih besar bagi investor. Dalam mengurangi risiko tersebut alangkah baiknya investor dapat mengetahui terlebih dahulu faktor-faktor yang bisa mempengaruhi fluktuasi harga saham seperti analisis, [18].

ANALISIS TEKNIKAL

Analisis teknikal merupakan seni dalam suatu studi yang dipakai untuk melihat dan memprediksi kecenderungan harga yang akan datang dengan menggunakan perhitungan matematis dan chart. Dari penjelasan tersebut, bisa dilihat bahwa terdapat dua jenis yang dipakai dalam analisis teknikal, yaitu *charting* dan *quantitative model* [19]. Analisis Teknikal biasanya dipakai untuk menghitung harga di masa depan dengan melihat harga yang telah terjadi sebelumnya, Seperti tren, harga, dan volume saham [20]. Grafik digunakan dalam

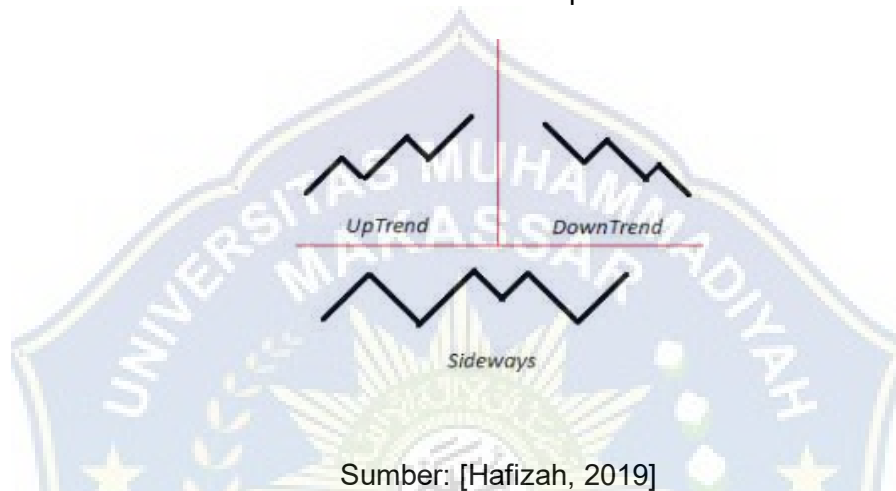
analisis teknikal untuk mempelajari pergerakan harga, memperhitungkan harga saham di masa depan akan bergerak baik dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang, dan membaca kondisi pasar melalui pergerakan harga saham. Analisis teknikal harga saham dapat memberikan kenyataan tentang prediksi harga saham di masa mendatang dengan menentukan penawaran dan permintaan saham tersebut [21]. Studi akademis, memberikan bukti yang meyakinkan tentang kekuatan prediksi Analisa teknikal dengan memperhatikan rata-rata pergerakan harga masa lalu. Namun, sebagian besar studi tentang analisis teknikal ini berfokus pada kekuatan prediksi rata-rata pergerakan harga masa lalu, mengabaikan informasi yang terkandung dalam volume perdagangan. Peran volume perdagangan dan moving average telah menunjukkan bahwa volume perdagangan dan moving average dapat memberikan informasi tentang ketepatan dan akurasi [20].

Trader lebih tertarik pada performa pergerakan harga secara langsung daripada performa ekonomi, yang lebih fokus pada grafik harga historis. Selain harga, trader juga akan memprediksi volume harga yang ditradingkan menggunakan analisis teknikal. Intinya, analisis teknikal lebih menekankan pada empat elemen penting berikut, yang biasanya disebut sebagai rencana trading: "bagaimana" harga akan berubah dalam satu jam, "di mana" harga akan bergerak, dan "kapan" eksekusi dapat dilakukan, dilakukan di mana" dan menunjukkan batas risiko. Akibatnya, Trader dapat membuat keputusan secepat mungkin tanpa harus menunggu waktu yang cukup untuk menentukan "mengapa harga bergerak"[22].

Tren pasar merupakan perubahan harga suatu saham bergerak ke arah tertentu dalam beberapa periode waktu. Investor dan trader sudah familiar dengan istilah ini. Gambar di bawah menggambarkan tiga tren perdagangan saham biasa:

tren naik, tren turun, dan sideways. Ketika harga mencapai puncak dan tempat yang lebih tinggi pada grafik, itu menunjukkan tren naik. Ketika harga melintasi tempat yang lebih rendah dan puncak yang lebih rendah pada grafik, ini menunjukkan tren turun. Saat harga saham hanya bergerak disitu-situ saja, ini dikenal sebagai tren sideways atau datar [23].

Gambar 1. Tren pasar



Sumber: [Hafizah, 2019]

Berikut istilah analisis teknikal yang sering digunakan :

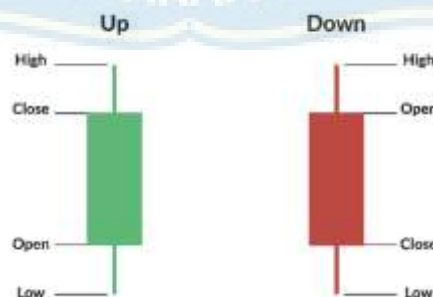
1. *Low price*, harga terendah suatu saham selama satu periode perdagangan di bursa
2. *High price*, harga tertinggi yang dibayarkan untuk suatu saham selama satu periode perdagangan di bursa
3. *Open price*, harga saham pada awal periode perdagangan di bursa
4. *Close price*, Harga penutupan saham di bursa pada akhir periode perdagangan di bursa
5. *Volume transaksi*, Jumlah saham yang dibeli dan beli selama periode perdagangan di bursa [23]

Chart lilin (Candlestick)

Sumbu vertikal (sumbu Y) menggambarkan kondisi harga, sedangkan sumbu horizontal (sumbu X) menggambarkan periode waktu. Bagan terdiri dari data kerangka waktu. Di sepanjang sumbu X, harga ditampilkan dari kiri ke kanan, dengan data terbaru ditampilkan di sebelah kanan. Aliran sejarah perubahan harga dari waktu ke waktu dapat diwakili oleh grafik [24]. Bagan lilin, juga dikenal sebagai bagan candle, adalah metode paling umum untuk menampilkan perubahan nilai saham. Candlestick lebih cocok untuk trader karena biasanya digunakan untuk trading jangka pendek. Keunggulan candle ini dapat menunjukkan psikologi pasar [23].

Harga pembukaan (open), harga penutupan (close), harga tertinggi (high), dan harga terendah (low) semuanya dapat ditampilkan secara bersamaan dalam candlestick seperti pada Gambar. Digunakan dua warna, Seperti hijau dan merah. warna hijau berarti harga penutupan lebih tinggi dari harga pembukaan (positif), sedangkan warna merah merupakan kebalikannya (negatif) [23].

Gambar 2 Chart lilin (Candlestick)



Sumber : [THE POWERFUL CANDLESTICK, 2022]

Warna hijau berarti bullish candle, bullish candle memberikan gambaran pergerakan harga dalam range tertentu dan pada penutupan pasar harga berada dalam posisi naik dibanding dengan harga pembukaan pasar.

Warna merah berarti bearish candle, Bearish candle memberikan gambaran pergerakan harga dalam range tertentu dan pada penutupan pasar harga berada dalam posisi turun dibanding dengan harga pembukaan pasar [25].

Ada banyak indikator yang dapat digunakan untuk analisis teknikal misalnya, Bollinger Bands, Stochastic, moving average convergence divergence (MACD), Relative strength indeks (RSI) dan Moving average (MA). Indikator dalam analisis teknikal paling luas dan populer dipakai oleh para analis ialah *moving average* (MA) karena mudah digunakan dan sangat efektif bagi para trader [26].

Moving averange

Moving Average (MA) merupakan salah satu indikator yang paling banyak digunakan oleh technicalist karena menggunakan indikator ini sangat mudah [21]. Moving average alat analisis yang berfungsi untuk memperhitungkan bagaimana harga rata-rata sahan dan instrumen investasi yang lain akan berubah dari tiap waktu. MA (5), MA (30), dan MA (60) merupakan periode yang paling sering dipakai seperti MA5 digunakan untuk memperhatikan harga dalam satu minggu instrumen investasi, MA (30) digunakan untuk melihat harga pasar rata-rata bulanan instrumen investasi, dan MA60 untuk harga pasar rata-rata instrumen setiap tiga bulan [27]. Moving average (MA) berguna untuk menentukan tren harga yang sudah terjadi karena merupakan indikator lagging atau indikator yang banyak digunakan oleh trader untuk mengonfirmasi tren harga aset sebelum mereka membuka posisi). Moving averange terbukti akurat dalam mengidentifikasi uptrend dan downtrend harga saham [26].

Indikator analisis teknikal yang dikenal sebagai Moving Average digunakan untuk memperkirakan perubahan harga rata-rata instrumen investasi selama periode waktu yang telah ditentukan [27]. Nilai pergerakan harga rata-rata yang digunakan untuk mengidentifikasi tren selama periode waktu tertentu disebut sebagai moving average (MA). Posisi yang menentukan harga saat ini berada di atas atau di bawah harga rata-rata, yang berfungsi sebagai indikasi saham tersebut harganya murah atau mahal saat ini dibandingkan dengan harga di masa lalu. Inilah mengapa harga rata-rata dianggap penting. Rata-rata pergerakan dapat menjadi acuan utama untuk mengetahui kapan harus membeli dan menjual saham. *Moving average* (MA) dapat menunjukkan perilaku jual beli pasar. *Moving average* (MA) dapat digunakan untuk menentukan tren saham bergerak kemana. Rata-rata bergerak menampilkan nilai rata-rata beberapa hari sebelumnya [26]. Membandingkan hubungan antara harga indeks saham merupakan aplikasi umum dari Moving Average. Harga biasanya naik ketika garis harga saham memotong garis MA dari bawah (Breakout). Di sisi lain, jika garis harga saham memotong MA dari atas, hal ini mengindikasikan bahwa harga saham cenderung turun (Breakdown) [21] seperti gambar di bawah ini.

Gambar 3: Indikasi harga saham naik dan turun



sumber: [Tradingview]

Harga saham memotong ke atas garis MA (garis biru) yang mengindikasikan harga naik dan Harga saham memotong ke bawah garis MA (garis biru) yang mengindikasikan harga turun. MA dapat di hitung menggunakan segala macam rangkaian data, misalnya open price (harga pembukaan), close price (harga penutupan), low price (harga terendah), high price (harga tertinggi), volume transaksi dan lain-lain [19].

Faktor-faktor berikut harus dipertimbangkan saat menentukan durasi MA:

1. Untuk Trading jangka pendek rentang 1-2 minggu menggunakan Rata-rata 5-10
2. Untuk Trading rentang 1 bulan menggunakan Rata-rata 20
3. Untuk Trading jangka yang lebih lama biasanya menggunakan rata-rata 100/200 [28].

Pergerakan harga rata-rata selama sepuluh hari (MA 10) dan pergerakan harga rata-rata selama lima puluh hari (MA 50) biasanya digunakan dalam kombinasi untuk perdagangan saham jangka pendek [29]. Selain itu memberikan kajian tentang cara membaca sinyal menggunakan metode double Moving average, khususnya memfokuskan pada persilangan antara dua garis MA. Sinyal

bullish atau kenaikan harga diberikan ketika garis MA dengan periode yang lebih pendek melintas di atas garis MA dengan periode yang lebih panjang (umumnya dikatakan sebagai "Golden Cross"). Di sisi lain, sinyal bearish atau penurunan harga terjadi ketika garis MA periode pendek memotong ke bawah garis MA periode panjang (umumnya dikatakan sebagai "Death Cross"). Lebih lanjut dijelaskan bahwa prediksi harga saham akan naik menunjukkan bahwa Golden Cross merupakan sinyal beli. Death Cross, diprediksi harga saham akan turun dan sinyal untuk beli saham [28].

Gambar 4: Golden cross dan Death cross



sumber: [Profits dekstop]

Analisa saham

Kajian pustaka ini berfokus pada bisnis yang terdampak dari ancaman isu resesi 2023. Perekonomian global, termasuk Indonesia, akan sangat terpengaruh oleh kenaikan suku bunga, inflasi dan fluktuasi harga komoditas global [30]. Kenaikan suku bunga dan inflasi membuat sektor properti di Indonesia menjadi lesu di akibatkannya perbankan di Indonesia meningkatkan suku bunga KPR, ini akan memengaruhi permintaan karena biaya pembelian dan cicilan properti

cenderung lebih tinggi. Sedangkan fluktuasi harga komoditas global mengakibatkan laba perusahaan komoditas unggulan di Indonesia yakni batubara mengalami penurunan. Sampel yang di analisa dalam kajian ini dalam sektor properti dan komoditas batubara yaitu saham emiten PT Ciputra development dan PT Adaro minerals Indonesia.

PT Ciputra Development Tbk adalah perusahaan properti terkenal di Indonesia yang didirikan pada tanggal 22 Oktober 1981. Sejarah panjang Perseroan sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia bermula dengan Dr. (HC) Ir. Ciputra dan keluarganya mendirikan perusahaan pengembang proyek perumahan dan komersial berskala besar. Dengan menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan properti terdepan di Tanah Air. Saat ini, perusahaan telah mengembangkan lebih dari 50 proyek di 28 kota besar dan terdaftar di NURI sebagai developer dengan proyek dengan jumlah kota terbanyak di seluruh Indonesia dan mancanegara. Produk perusahaan meliputi perumahan, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, lapangan golf, dan rumah sakit.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) adalah perusahaan anak PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi serta pengolahan mineral. Saat ini perseroan beroperasi sebagai produsen batu bara metalurgi pertama dan satu-satunya di Indonesia dan sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara. ADMR juga bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) adalah anak perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan berfokus pada penambangan dan pengolahan batu bara metalurgi. Saat ini, perusahaan adalah satu-satunya produsen batu bara metalurgi dan satu-satunya di Indonesia. Selain itu, perusahaan sedang membangun smelter aluminium di wilayah industri hijau Kalimantan Utara. ADMR juga bergerak dalam bidang konsultasi manajemen, penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, penyewaan dan sewa untuk usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, investasi, dan perbaikan mesin untuk keperluan khusus.

Penggunaan singel moving average (SMA)

Gambar 5: penggunaan SMA pada saham CTRA



sumber: [Profits dekstop]

Hasil pengujian memakai rata-rata pergerakan (*moving average*) jangka waktu yang digunakan pada studi kasus yaitu ini bulan juli sampai dengan desember 2023 untuk melihat berapa sinyal beli (*breakout*) dan jual (*breakdown*) menggunakan singel moving average (SMA) 20. Penggunaan SMA ini bertujuan untuk memberikan kapan kita melakukan pembelian dan penjualan saham. pada gambar 8 dapat dilihat bahwa terdapat 6 sinyal. 3 sinyal breakout sebagai titik beli

dan 3 sinyal breakdown sebagai titik jual. Pada sinyal beli dan jual selama periode bulan juli sampai september sinyal SMA menghasilkan profit yang rendah di akibatkan candlestik breakout yang terjadi hampir sejajar dengan candlestik breakdown sehingga keuntungan di dapatkan pada saham CTRA selama periode juli hingga desember sangat sedikit. Beda halnya yang terjadi pada bulan oktober hingga desember terjadi 1 sinyal beli dan jual. Dimana candlestik menembus garis SMA 20 keatas di harga 1025 terjadi breakout dan candlestik menembus garis SMA 20 di harga 1130 dari sinyal tersebut menghasilkan keuntungan sebesar (10) sehingga trader dan investor mendapatkan keuntungan maksimal. Kenaikan harga saham CTRA di sebabkan oleh lonjakan marketing sales perusahaan yang menjadi sentimen positif pada harga sahamnya. Dapat di simpulkan penggunaan singel moving average (SMA) lebih baik di gunakan pada saat saham mengalami tren kenaikan (Uptren) karena dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak dibandingkan pada posisi datar (Sideways).

Penggunaan Doubel Moving Average (DMA)

Gambar 6: Penggunaan DMA pada saham ADMR



sumber: [Profits dekstop]

Hasil pengujian memakai rata-rata pergerakan (*moving average*) jangka waktu yang digunakan pada studi kasus yaitu ini bulan juli sampai dengan desember 2023 untuk melihat berapa sinyal beli (Golden cross) dan jual (Death cross) menggunakan double moving average (DMA) 20 & 50. Penggunaan SMA ini bertujuan untuk memberikan kapan kita melakukan pembelian dan penjualan saham. pada gambar 6 dapat dilihat bahwa terdapat 2 sinyal yakni 1 sinyal golden cross dan 1 sinyal death cross. Sinyal golden cross yang terjadi pada bulan juli. Kondisi ini ketika garis MA 20 memotong garis MA 50 ke atas hal ini disebut golden cross atau titik kita melakukan pembelian saham ADMR di harga 900. Dan pada bulan oktober terjadi garis MA 20 memotong ke bawah MA 50 sehingga terjadi death cross di sebut juga sinyal jual pada harga 1285. Hal ini terjadi akibat kenaikan harga batubara global di sebabkan ekspor batubara ke china meningkat membuat laba perusahaan meningkat pula. Hal ini menjadi sentimen positif dari saham ADMR yang menyebabkan kenaikan pada harga sahamnya. Sehingga dapat di simpulkan bawa penggunaan double moving average lebih baik di gunakan pada saat lagi uptren di bandingkan downtren karena lebih memberikan keuntungan yang lebih maksimal.

PENUTUP

Moving average Merupakan metode Analisa paling banyak di gunakan sebagai acuan atau sebagai pedoman dalam melakukan pembelian, penjualan atau bahkan untuk menyimpan saham. *Moving average* biasanya digunakan oleh para trader karena memiliki sinyal yang akurasi tinggi dalam memprediksi harga saham akan bergerak kemana. Ada 2 moving average yang di gunakan yaitu single moving average (SMA) dan double moving average (DMA). Dalam Sinyal

SMA untuk sinyal beli disebut breakout dan sinyal jual di sebut breakdown. Sedangkan dalam DMA untuk sinyal beli di sebut golden cross dan sinyal jual di sebut death cross. Ketika para trader sudah mengetahui sinyal dari *Moving average* maka, trader tersebut akan melakukan tindakan sesuai dengan sinyal tersebut.

Moving average dengan estimasi keuntungan dan potensi kerugian ketika mengikuti dari sinyal dari *Moving average* yaitu golden cross ataupun death cross maka para trader bisa menghasilkan keuntungan dan bisa meminimalisir kerugian. Walaupun pengaruh penggunaan periode *Moving average* sangat menentukan efektivitas dari *Moving average* itu sendiri. Hasil pengujian memakai rata-rata pergerakan (*moving average*) jangka waktu yang digunakan pada studi kasus yaitu ini bulan juli sampai dengan desember 2023 untuk melihat berapa sinyal beli (breakout) dan jual (breakdown) menggunakan singel moving average (SMA) 20. Memperoleh hasil cukup baik memberikan sinyal beli dan jual. Penggunaan SMA lebih baik di gunakan pada uptrent dibandingkan sideways karena dapat memberikan keuntungan yang lebih maksimal jika digunakan pada kondisi downtren maka investor maupun trade akan mengalami kerugian diakibatkan pada tren ini harga saham mengalami proses penurunan secara signifikan. Sedangkan pada penggunaan double moving average (DMA) melihat sinyal beli dan jual menggunakan golden cross dan death cross. penggunaan *Moving average* pada periode MA 20 dan 50 mmberikan lebih sedikit sinyal golden cross dan death cross tetapi memiliki presentase keuntungan yang lebih tinggi dan memberikan sinyal jual yang tepat yang membuat para trader mengambil keputusan yang tepat. Dengan simyal itu juga kita sebagai trader maupun investor dapat memperoleh keuntungan

yang maksimal. Penggunaan lebih baik di gunakan pada saat uptren di bandingkan downtren sebab profit yang di peroleh lebih banyak.

Disarankan kepada para trader penggunaan *single moving average* (SMA) sebaiknya memilih periode 10, 20, 50 dan 200 dan di kombinasikan dengan indikator lainnya agar hasil yang di peroleh akurat. Sedangkan untuk penggunaan *double moving average* (DMA) menggabungkan antara periode waktu singkat dan menengah. Seperti periode pada tabel 2 yaitu MA 10 & MA 50, MA 20 dan 50 atau bahkan MA 30 dan 60 untuk efektivitas dari *Moving average* itu sendiri. Sehingga menghasilkan sinyal yang valid, serta memberikan keuntungan maksimal kepada para trader dan terhindar dari false sinyal agar terhindar dari kerugian. Tentunya *Moving average* bukan satu-satunya pedoman kita dalam berinvestasi ataupun trading saham karena meski saham komoditas dan properti diuntungkan di tengah isu resesi global dan banyaknya ancaman inflasi serta sentiment negative terhadap saham yang membuat kita harus tetap waspada terhadap apa yang kita investasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugroho Rosseno Aji, "Ngeri! Krisis Sering Berulang, Indonesia Belum Aman di 2024," CNBC Indonesia.
- [2] Rachman Arrijal, "Dunia Tak Jadi Resesi, Tapi 2024 Masih Bikin Pusing," CNBC Indonesia.
- [3] Tim Redaksi, "'Semengerikan' Apa Saat Resesi Terjang Dunia? Ini Dia!," CNBC Indonesia.
- [4] Miraza Bachtiar Hassan, "Seputar Resesi dan Depresi," *Jurnal Ekonomi KIAT*, vol. 30, Dec. 2019.
- [5] Ibrahim Muhamad, "Badai PHK Melonjak di 2023, Bagaimana Dengan 2024, ini Jawabannya," Infobanknews.com.
- [6] Karenina Elok, Wiguna Bagas Arya, and Mawaddah Elsa Vani, "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Resesi Ekonomi Indonesia 2020," *Journal Of Islamic Economics and Finance* , vol. 1, 2021.
- [7] rdp, "Realisasi Investasi Indonesia Kuartal III 2023 Tercatat Rp 374,4 Triliun," Rilis DPMPTSP .
- [8] Fauzan Muhammad And Syafitri Nova, "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Analisis Manajemen*, Vol. 8, 2022.
- [9] Achmadi, Haanurat Ifayani, And Rustam Andi, "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Syariah 2014 - 2018," *Jurnal Unismuh Comptitivenes*, Vol. 9, Jun. 2020.

- [10] T. D. F. Darmadji, "Pasar Modal Di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab (Ketiga," in *Salemba Empat*, 2012.
- [11] M. Fauzan And N. Syafitri, "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Kontan.Id.
- [12] M. P. And A. U. A. Rianti, "Analisis Dampak Covid-19 Pada Volume Transaksi Saham Dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020," *Academi.Edu*, 2021.
- [13] B. S. M. K. T. J. and M. K. I. Mahabub, "Literasi Keuangan dan Perilaku Investasi Profesional TI di," *academi.edu*.
- [14] Rosyda, "Pengertian Bursa Efek: Sejarah, Cara Kerja, Jenis, Tugas dan Instrumennya," Gramedia Blog.
- [15] R. S. D. P. I. H. Cita yustisia Sertiyani, *Capital Market Top Secret*. 2017.
- [16] A. C. Nasih and S. Ridloah, "Analisis Komparasi Penggunaan Metode MACD, Moving Average, dan Stochastic dalam Optimalisasi Profit," *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 123–132, Feb. 2021, doi: 10.37194/jpmb.v3i1.61.
- [17] E. R. al Silni Ahmed and S. B. Goyal, "Impact of Technical Parameters for Short- and Long-term Analysis of Stock Behavior," *Mater Today Proc*, 2022, doi: 10.1016/j.matpr.2021.05.474.
- [18] E. , & A. F. Octaviany., "pengaruh earning per share (EPS), Book value per share (BVS), Return on equity (ROE), dan Debt to Equity Rasio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI ," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, vol. 6, no. 22014, 2014.

- [19] Hidayat Taufik, *Buku Pintar Investasi Reksa dana, Saham, Stock option, Valas & emas*. 2010.
- [20] Y. Ma, B. Yang, and Y. Su, "Stock return predictability: Evidence from moving averages of trading volume," *Pacific Basin Finance Journal*, vol. 65, Feb. 2021, doi: 10.1016/j.pacfin.2021.101494.
- [21] J. K. Simuru, I. S. Saerang, And J. B. Maramis, "Penguujian Akurasi Metode Moving Average Dalam Memprediksi Harga Saham Masa Depan Pada Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Testing The Accuracy Of The Moving Average Method In Predicting Future Share Prices In Bumh Banks Listed On The Indonesian Stock Exchange," *1664 Jurnal Emba*, Vol. 9, No. 3, Pp. 1664–1673, 2021.
- [22] M. Fauzan And N. Syafitri, "Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Untuk Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2022. [Online]. Available: www.investasi.kontan.co.id
- [23] N. Hafizah, E. Noviani, And H. Perdana Intisari, "Analisis Teknikal Saham Lq-45 Menggunakan Indikator Bollinger Bands," 2019.
- [24] K. Hendarto, *Belajar Trading*. 2005.
- [25] S. T. Q. R. C. Firman Siregar, "Trading Kit: The Powerful Candlestick," 2022.
- [26] H. Christian, E. F. Hartini, J. Jayadi, and E. G. Asti, "Mencapai Return Saham Optimal Menggunakan Analisis Teknikal," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, vol. 24, no. 1, p. 35, Aug. 2022, doi: 10.33370/jpw.v24i1.705.
- [27] R. N. M. H. Putri, N. S. Primasari, and H. Khusnah, "Return Analisis Teknikal Moving Average, Bollinger Band, dan Relative Strength Index pada Cryptocurrency," 2022.

- [28] N. N. M. Cahyani And L. P. Mahyuni, "Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 7, P. 2769, Jul. 2020, Doi: 10.24843/Ejmunud.2020.V09.I07.P15.
- [29] Ong Edianto, *Technical Analysis for Mega Profit*. 2016.
- [30] Hendra Sony Permana, "Dampak Perang Rusia-Ukraina Terhadap Perekonomian Indonesia," 2022.



Jumria 105731118920

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	doaj.org Internet Source	1%
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
8	ekbis.sindonews.com Internet Source	1%
9	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	<1%

10	repository.stimykpn.ac.id Internet Source	<1 %
11	investasi.kontan.co.id Internet Source	<1 %
12	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	<1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	Regina Caeli, Agrianti Komalasari, Komaruddin Komaruddin. "PENGARUH ASSET GROWTH, FINANCIAL LEVERAGE, DAN LIQUIDITY TERHADAP RISIKO SISTEMATIS PADA SAHAM LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2018", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
15	core.ac.uk Internet Source	<1 %
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

RIWAYAT HIDUP



JUMRIA, panggilan Jum lahir di Maros pada tanggal 27 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Mansur dan Ibu Juha. Peneliti adalah anak terakhir dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Pondok Puntri Mandiri jalan Karunrung Raya No. 17. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 176 Inpres Tallasa lulus tahun 2014, SMPN 36 Satu Atap Tallasa lulus tahun 2017, MA JII Bantimurung lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mendaftar dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.